

**PENGARUH INTENSITAS KOMPETISI DAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL UKM DI KOTA
BALIKPAPAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**DAFFA AZIZ FADHILAH
1901036030
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi
Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM
di Kota Balikpapan

Nama Mahasiswa : Daffa Aziz Fadhilah

NIM : 1901036030

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 10 Juli 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR

NIP. 19850204 200912 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si

NIP.19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 20 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan


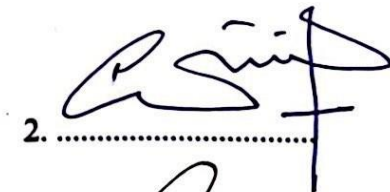
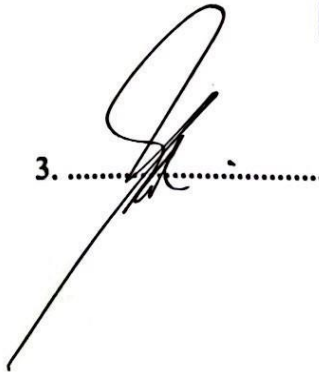
Nama : Daffa Aziz Fadhilah

NIM : 1901036030

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 20 Juni 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP 1. 
NIP. 19850204 200912 2 007
2. Dr. Cornelius Rantelangi,
S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CTA., CSRS., BKP 2. 
NIP. 19620414 198803 1 007
3. Dr. Muhammad Iqbal, S.E., M.S.A., CSRA., CSP 3. 
NIP. 19800407 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 07 Juni 2023



Daffa Aziz Fadhilah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Daffa Aziz Fadhilah

NIM : 1901036030

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non- Exclusive Fee Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Daffa Aziz Fadhilah

RIWAYAT HIDUP



Daffa Aziz Fadhilah, lahir di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 20 Januari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Suprayitno dan Ibu Yoan Mariana. Pada tahun 2007 memulai pendidikan di Sekolah Dasar Patra Dharma 3 hingga lulus pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balikpapan hingga lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Balikpapan hingga lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-1 (S1) di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Pada tahun 2022 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler angkatan 48 di Kelurahan Karang Joang, Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 21 Juni 2023

Daffa Aziz Fadhilah

ABSTRAK

Daffa Aziz Fadhilah, **Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan.** Fibriyani Nur Khairin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh intensitas kompetisi terhadap kinerja manajerial UKM, (2) pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah UKM Cafe yang beroperasi di Kota Balikpapan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 62 UKM. Data dianalisis dengan menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) intensitas kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan. (2) sistem informasi akuntansi manajemen positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan.

Kata Kunci: Intensitas Kompetisi, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, UKM Balikpapan.

ABSTRACT

*Daffa Aziz Fadhilah, **The Influence of Competition Intensity and Management Accounting Information Systems on Managerial Performance of SMEs in Balikpapan City.** Fibriyani Nur Khairin. This study aims to determine: (1) the effect of competitive intensity on the managerial performance of SMEs, (2) the effect of management accounting information systems on the managerial performance of SMEs. This study uses a quantitative approach. The population in this study is SMEs Cafe which operates in the city of Balikpapan. The sampling technique used simple random sampling method with a total sample of 62 SMEs. Data were analyzed using a computer application program package, namely SPSS (Statistical Package for Social Science) version 27. The results of this study indicate that: (1) the intensity of competition has a positive and significant effect on the managerial performance of SMEs in Balikpapan City. (2) the management accounting information system has a positive and significant impact on the managerial performance of SMEs in Balikpapan City.*

Keywords: *Competition Intensity, Management Accounting Information System, Balikpapan SMEs.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiratan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Ibu Prof. Dr. Syarifah selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda bersama staf atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis dan ditampilkan sebagaimana adanya.
3. Ibu Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E.,M.S.A.,Ak.,CA.,CSP.,CIQaR_ selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan yang tidak terhingga nilainya.
4. Kepada bapak ibu dosen yang telah mendidik kami selama proses perkuliahan dengan sepenuh hati.
5. Terkhusus kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bapak Suprayitno yang selalu berjuang dalam memberikan banyak hal termasuk pendidikan kepada

penulis dan Ibunda Ibu Yoan Mariana yang dengan ikhlas lahir batin merawat dan membesarkan penulis serta selalu memberi motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menempuh pendidikan tinggi sampai saat ini, beserta keluarga yang selalu memberikan dorongan dan bantuan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Terkhusus penulis ucapkan kepada saudara sekandung Dzakaa yang selalu memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada para sahabat dan teman-teman alumni SD, SMP, SMA yang telah memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada para sahabat dan teman-teman KKN yang juga memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada teman dan sahabat kuliah bubuhan calon orang sukses, Bintang, Ahmad, Dodo, Farid, Oji, Sofwan, Tyo, Erwin, Dayat, Ridwan, Elan, Rijal yang telah membantu dan mensupport penulis.
10. Terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan, teman satu bimbingan yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia untuk berkontribusi dalam pengisian kuesioner skripsi sehingga penulis mendapatkan data penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang akan penulis terima dengan lapang dada.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 07 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daffa', written in a cursive style.

Daffa Aziz Fadhilah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiiiiv
DAFTAR GAMBAR	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Kontigensi.....	8
2.1.2 Kinerja Manajerial	9
2.1.3 Intensitas Kompetisi	12
2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	14
2.1.5 Karakteristik UKM	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
2.4 Hipotesis Penelitian	22
2.4.1 Pengaruh Intensitas Kompetisi Terhadap Kinerja Manajerial ..	22

2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel.....	25
3.1.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	25
3.1.2 Definisi Operasionalisasi Variabel.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1 Uji Kualitas Data	30
3.5.2 Statistik Deskriptif.....	31
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum.....	36
4.1.1 Profil Objek Penelitian.....	36
4.1.2 Profil Responden.....	36
4.2 Hasil Analisis Data.....	39
4.2.1 Uji Kualitas Data	39
4.2.2 Statistik Deskriptif.....	43
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.3 Pembahasan	51
4.3.1 Pengaruh Intensitas Kompetisi Terhadap Kinerja Manajerial UKM.....	51
4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 4.1 Usia.....	37
Tabel 4.2 Pendidikan.....	37
Tabel 4.3 Lama bekerja	38
Tabel 4.4 Uji Validitas Intensitas Kompetensi	40
Tabel 4.5 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	41
Tabel 4.6 Uji Validitas Kinerja Manajerial.....	42
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F	49
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	21
Gambar 2.3 Model Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian	64
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Kinerja Manajerial (Y)	70
Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Intensitas Kompetisi (X1)	71
Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Intensitas Kompetisi (X2)	73
Lampiran 5. Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)	75
Lampiran 6. Uji Validitas Intensitas Kompetisi (X1).....	75
Lampiran 7. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2).....	80
Lampiran 8. Uji Rehabilitasi	80
Lampiran 9. Uji Statistik Deskriptif.....	81
Lampiran 10. Uji Normalitas	81
Lampiran 11. Uji Multikolinearitas.....	81
Lampiran 12. Uji Heterokedastisitas.....	82
Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	82
Lampiran 14. Uji Kelayakan Model (Uji F)	82
Lampiran 15. Uji Hipotesis (Uji t)	79
Lampiran 16. Dokumentasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia, dilihat dari beberapa faktor seperti memiliki kedudukan sebagai pemeran penting dalam aktivitas ekonomi di banyak sektor, membuka lapangan pekerjaan baru yang besar, sebagai pemeran penting dalam membantu kegiatan ekonomi lokal maupun nasional, dapat menciptakan inovasi dan juga sebuah pasar. Dengan peranan UKM tersebut, maka UKM tidak bisa dipandang sebelah mata sehingga membuat UKM perlu mengawasi berbagai aspek untuk terus mengembangkan bisnis, karena UKM memberikan banyak kontribusi bagi perekonomian Indonesia.

Ketika krisis ekonomi dunia pada tahun 1998 maupun krisis ekonomi tahun 2008, UKM relatif tidak mendapat dampak dari krisis. Dikutip dari *theconversation.com* terjadinya hal ini karena terbatasnya atau kurangnya keterkaitan antara UKM dengan pasar global/internasional, berikutnya tidak adanya hutang luar negeri/kredit yang diambil oleh UKM, dan orientasi/fokus UKM kepada sektor pasar lokal. Hanya UKM yang terkait atau telah memiliki kerja sama dengan pasar global atau internasional yang relatif terkena dampak. Namun sejak munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia tahun 2020, membuat perubahan pada UKM, seperti perubahan pola maupun model masyarakat dalam konsumsi barang dan jasa dimasa pandemi COVID-19 dari yang sebelumnya offline menjadi serba Online, UKM juga menghadapi permasalahan lainya selain permasalahan

perubahan pola konsumsi masyarakat, seperti permasalahan tenaga kerja akibat adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), adanya hambatan pada distribusi produk, Kesulitan/langkanya sumber bahan baku untuk produksi dan munculnya model bisnis baru yang menciptakan lingkungan pasar yang baru. Dengan adanya kondisi tersebut manajer maupun pemilik UKM harus memiliki perencanaan dan strategi untuk digunakan pada kondisi seperti itu, ditambah lagi dengan intensitas kompetisi antar UKM yang semakin tinggi karena adanya tuntutan keadaan (Amalia, 2021).

Adanya kompetisi di lingkungan pasar, merupakan keadaan yang tidak mungkin tidak dialami oleh seluruh UKM di Indonesia. Salah satu upaya dalam menjaga keberlangsungan bisnis UKM yaitu dengan membuat/menyusun strategi dan meningkatkan kemampuan hingga keahlian untuk berkompetisi dengan UKM lain hingga berkompetisi dengan perusahaan besar. Kemahiran berkompetisi dan kemahiran membuat strategi harus dimiliki manajer maupun pemilik UKM, dengan mengetahui intensitas kompetisi pasar diharapkan manajer dapat membuat strategi maupun kebijakan yang efektif dan efisien. Singkatnya intensitas kompetisi pasar dapat di artikan yaitu faktor - faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kompetisi dan dapat diukur dari jumlah pesaing utama yang beroperasi dalam pasar, frekuensi tingkat perubahan teknologi dalam industri, frekuensi pengenalan produk baru, tingkat pemotongan harga, berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing, perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk

(differentiation), promosi produk dan saluran distribusi (Chong et al, 2005) dalam (krisdiyawati, 2021). Dengan mengetahui faktor – faktor tersebut diharapkan manajer UKM dapat membuat strategi yang efektif dalam menghadapi kompetisi, karena hal tersebut akan berdampak kepada kinerja manajerial UKM tersebut.

Manajer UKM pada aktivitasnya sangat memerlukan informasi untuk dipakai dalam menyusun perencanaan yang baik dalam menghadapi kompetisi di lingkungan bisnis yang semakin intens dan ketat, salah satu cara manajer dalam menghadapi tantangan menghadapi kompetisi adalah dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (krisdiyawati, 2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen diperlukan pemilik maupun manajer UKM untuk mempersiapkan dan menyusun aktivitas bisnisnya dalam hal perencanaan maupun pada pelaksanaannya untuk masa yang akan datang. Evaluasi, koordinasi, koordinasi dan juga perencanaan merupakan hal yang penting pada pelaksanaan sistem akuntansi manajemen (Maelani, 2017).

Menurut Rihadatul Aisy Bilkisty, (2017) sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mentransformasikan Data/Informasi input menggunakan suatu proses untuk menghasilkan Informasi output yang akan digunakan dalam proses manajemen. Dengan begitu, sistem informasi akuntansi manajemen diharapkan mampu menaikkan kualitas kinerja manajerial dari manajer.

Kinerja manajerial sangat diperlukan pada UKM hingga perusahaan karena diharapkan dapat memberikan keberhasilan bagi UKM maupun perusahaan. Menurut (Sianipar, 2013) kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai kinerja tiap

individu pada kegiatan atau aktivitas manajerial. Berikut merupakan Indikator kinerja manajerial yaitu: perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan staf, pengaturan, negosiasi, dan perwakilan. Maka adanya kinerja manajerial atau kemahiran mengelola aktivitas operasi pada suatu organisasi secara baik dan efisien maka kelangsungan hidup organisasi bisnis diharapkan dapat dipertahankan dan terus berkelanjutan.

Salah satu UKM yang saat ini terus mengalami perkembangan di kota Balikpapan adalah UKM Cafe, Cafe saat ini juga menjadi tempat alternatif bagi masyarakat Balikpapan terutama pelajar, mahasiswa, pekerja kantoran hingga keluarga untuk menghabiskan waktu di akhir pekan. Saat ini di kota Balikpapan terdapat 165 UKM Cafe yang terdaftar pada web Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia <http://umkm.depkop.go.id/>.

Dengan semakin banyaknya jumlah UKM yang beroperasi tersebut, maka tingkat kompetisi antar UKM perlu diperhatikan lagi oleh manajer. Setiap Cafe memiliki karakteristik dan ciri khas masing – masing, membuat masyarakat Balikpapan banyak pilihan untuk berkunjung ke Cafe yang tersebar di Kota Balikpapan, maka manajer UKM perlu memahami intensitas kompetisi yang ada pada lingkungan bisnisnya dan juga perlu mengimplementasikan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik agar dapat terus mempertahankan kegiatan bisnis UKM-nya. Terdapat kondisi dan permasalahan yang harus diperhatikan manajer UKM untuk menjaga kinerja manajerialnya tetap mendapatkan hasil kinerja yang baik.

Banyak hal yang harus diperhatikan lagi oleh manajer yang perlu diperhatikan oleh manajer UKM yang ingin mempertahankan kinerja manajerialnya, beberapa permasalahannya seperti kemampuan SDM hingga inflasi. Dikutip dari web <https://www.bps.go.id/> tingkat inflasi di Kota Balikpapan telah mencapai 5,51%, hal ini dapat mengakibatkan naiknya harga bahan baku. Selain permasalahan naiknya harga bahan baku, kualitas sumber daya manusia juga menjadi permasalahan yang sering di hadapi manajer UKM. Dengan adanya permasalahan seperti itu, manajer perlu mengoptimalkan kinerja pada UKM yang dikelolanya. Faktor yang penting dalam memaksimalkan kinerja UKM yaitu tersedianya informasi akuntansi manajemen, sehingga Informasi dapat dipakai untuk keperluan akuntansi manajemen yang akan mempermudah UKM dalam mengendalikan atau mengelola kegiatan bisnisnya. Saat kompetisi di lingkungan pasar terjadi dengan kompetitif, sehingga konsumen akan menjadi lebih penting dalam lingkungan pasar, dan perlu diperhatikan lagi oleh manajemen dalam menghadapi kompetisi di lingkungan usahanya sehingga mampu membuat strategi yang tepat agar mampu diterima terus oleh konsumen.

Penelitian mengenai pengaruh kompetisi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UKM pernah dilakukan sebelumnya, yaitu oleh (krisdiyawati, 2021) menunjukkan hasil bahwa kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UKM di Kota tegal. Selanjutnya oleh (Alliyah, 2015) yang menyatakan bahwa intensitas kompetisi pasar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap SIAM dan Informasi mampu memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja

manajer UKM, tetapi pada variabel intensitas kompetisi pasar hasilnya tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja manajer UKM. Bukti (Maelani, 2017) yang menunjukkan bahwa variabel kompetisi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, berikutnya variabel sistem informasi akuntansi manajemen menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dalam penelitian (Rina, 2017) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM. Berdasarkan penelitian mendorong peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut dengan obyek yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada obyek yang akan diteliti, sehingga penulis terdorong dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, sehingga dapat di rumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetisi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetisi terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, diharapkan bisa memberi manfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Dengan terdapatnya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan mampu menjadi bahan dasar atau acuan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai pengaruh dari adanya intensitas kompetisi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada UKM terhadap kinerja manajerial UKM di kota Balikpapan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan mengenai kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen bagi para pelaku usaha maupun manajer UKM yang ingin mengimplementasikannya ataupun yang telah mengimplementasikannya. Serta menjadi masukan yang positif bagi manajer UKM dalam meningkatkan kinerja manajerialnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontingensi

Hubungan teori kontingensi dengan akuntansi manajemen didasari dengan pemikiran bahwasanya tidak terdapat sistem akuntansi manajemen yang secara umum selalu tepat atau cocok untuk diimplementasikan/dipakai oleh setiap organisasi pada segala situasi atau kondisi, tetapi sistem akuntansi manajemen bergantung dengan faktor-faktor situasional yang dihadapi oleh organisasi. Teori kontingensi bisa memberikan informasi mengenai sistem akuntansi manajemen dapat memberikan pengaruh yang sama di setiap kondisi. Dengan dilandaskan kepada teori kontingensi, maka terdapat kemungkinan adanya variabel penentu lain yang saling berinteraksi, dan selaras dengan kondisi yang dihadapi (Maharani, 2011)

Dalam Zulaihah Uin, (2017) Pendekatan kontingensi atau juga dapat disebut pendekatan situasional, yaitu dapat didefinisikan sebuah aliran teori manajemen yang memfokuskan kepada sebuah keadaan, kondisi atau situasi tertentu yang sedang dialami atau hadapi, itu semua sangat bergantung dengan karakteristik situasi yang dihadapi dan tujuan yang ingin telah ditentukan dan yang ingin dicapai. Pendekatan kontingensi atau situasional juga memfokuskan kepada faktor kontekstual yang dapat memberikan pengaruh kepada jalannya kepemimpinan. Indikator situasional yang penting seperti karakteristik bawahan, sifat pekerjaan

pemimpin, jenis organisasi, dan sifat lingkungan eksternal perlu diperhatikan oleh pemimpin organisasi bisnis seperti UKM maupun perusahaan. Sehingga dapat diartikan bahwa teori kontingensi muncul dari pemikiran jika tidak terdapat satu pun model kepemimpinan yang selalu tepat pada semua situasi.

2.1.2 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial menurut Mulyadi, (2007) dalam Delvi Yulian Putri, (2020) dapat diartikan sebagai gambaran tentang tingkatan suatu pencapaian dalam pelaksanaan suatu usaha, kebijakan atau program untuk mewujudkan sasaran, tujuan organisasi, pelaksanaan misi, untuk menggapai visi organisasi. Kinerja atau bisa disebut nilai aktivitas kerja bisa dipahami sebagai prestasi yang digapai oleh perusahaan pada periode waktu tertentu dalam menjalankan program yang didasarkan pada kebijakan untuk mewujudkan target, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang telah termuat pada rancangan strategi perusahaan.

Kinerja manajerial dapat dimaknai sebagai salah satu faktor penting pada sebuah organisasi bisnis, sebab dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan dapat berefek pada meningkatnya kinerja dari organisasi bisnis tersebut. Kinerja manajerial dari seorang manajer termasuk faktor yang bisa digunakan dalam menaikkan tingkat efektivitas perusahaan maupun UKM. Kinerja manajerial dapat memperlihatkan kapasitas manajemen pada saat memimpin fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, dan pasti selalu berhubungan pada proses pengambilan sebuah keputusan (Delvi Yulian Putri, 2020).

Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses kegiatan manajerial yang efektif dan juga efisien, yang diawali dengan proses perencanaan, pelaksanaan, ketatausahaan, laporan pertanggungjawaban hingga pengawasan. Kinerja manajerial adalah persepsi kinerja individual anggota organisasi pada kegiatan manajerial dan mengukur kemampuan manajer menjalankan fungsi manajemen (Setiawan, 2016). Kesuksesan organisasi untuk menggapai tujuan dan memenuhi tanggung jawabnya, kebanyakan bergantung kepada manajer. Jika manajer dapat melaksanakan tugasnya semaksimal mungkin, diharapkan organisasi dapat menggapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dan yang diinginkan.

Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Setyani, (2015) kinerja manajerial merupakan kinerja dari perseorangan dalam aktivitas manajerial. Kinerja manajerial meliputi 8 aspek yaitu:

a) Perencanaan

Pada kemampuan perencanaan, manajer harus memiliki kecakapan dalam menetapkan sebuah tujuan, kebijakan dan tindakan, pengaturan jam kerja, keahlian dalam penganggaran, perancangan prosedur, dan juga pemrograman kerja.

b) Investigasi

Investigasi merupakan kemahiran dalam menghimpun maupun penyampaian informasi yang akan digunakan dalam laporan, catatan dan rekening, menentukan persediaan, menentukan/menetapkan persediaan, mengukur hasil, dan melakukan analisis pekerjaan.

c) Pengoordinasian

Pengoordinasian adalah keterampilan dalam melakukan pertukaran informasi dengan berbagai pihak dalam bagian organisasi lain untuk saling menghubungkan dan menyesuaikan program, menginformasikan bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.

d) Evaluasi

Evaluasi merupakan keahlian dalam mengukur dan menilai proposal/masukan, kinerja yang dilaporkan atau yang sedang dalam pengamatan, penilaian kepegawaian, penilaian atas catatan hasil, penilaian dari laporan keuangan, dan pemeriksaan sebuah produk.

e) Pengawasan (supervisian)

Pengawasan merupakan keahlian dalam memberikan arahan, memimpin dan mengembangkan kemampuan bawahan, membimbing maupun melatih dan mendeskripsikan peraturan kerja pada bawahan, menyerahkan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.

f) Pengaturan staf (staffing)

Pengaturan staf Merupakan keahlian dalam mempertahankan angkatan kerja di bagian yang menjadi tanggung jawab manajer, melakukan perekrut, memilih dan mewawancarai pegawai baru, melakukan penempatan, memberikan promosi dan pemutasian pegawai.

g) Negosiasi

Negosiasi merupakan keahlian untuk melakukan aktivitas pembelian maupun penjualan, membuat kontrak/perjanjian untuk barang atau jasa,

menghubungi supplier atau pemasok, melakukan tawar – menawar atau bertransaksi dengan penjual.

h) Perwakilan (representatif)

Perwakilan merupakan keahlian dalam menghadiri pertemuan dengan perusahaan/organisasi bisnis, perhimpunan maupun pertemuan komunitas bisnis, kemampuan berbicara untuk kegiatan acara, pendekatan kepada masyarakat, mampu mengenalkan tujuan maupun visi misi dari perusahaan.

2.1.3 Intensitas Kompetisi

Intensitas kompetisi dapat diartikan sebagai tingkat kompetisi yang dihadapi oleh perusahaan maupun sebuah organisasi bisnis. Intensitas kompetisi berhubungan dengan jumlah dari kompetitor, frekuensi penerapan metode marketing (contohnya iklan, aktivitas harga) agar memperoleh market share dan jumlah pesaing yang memakai metode marketing dan intensitas pemakai metode marketing ini. Secara tidak langsung kompetisi sangat dibutuhkan dalam lingkungan bisnis. Kompetisi akan memaksa manajer/pelaku bisnis untuk melakukan pengembangan perusahaan secara terus-menerus. Oleh karena itu, dengan adanya kompetisi dapat menetapkan ketetapan operasi maupun aktivitas perusahaan yang akan meningkatkan kinerja.

Menurut Homburg, (2018) dalam “Intensitas kompetisi Pasar adalah salah satu faktor penting dalam mengambil sebuah keputusan yang strategis, dimana strategi yang diambil oleh manajer/pemilik dilakukan di samping memperhatikan faktor konsumen, juga memperhatikan konsep/persepsi dari manajer/pemilik perusahaan

terhadap keadaan lingkungan yang ada maupun karakteristik perusahaan yang dikelola.”

Indikator Intensitas Kompetisi

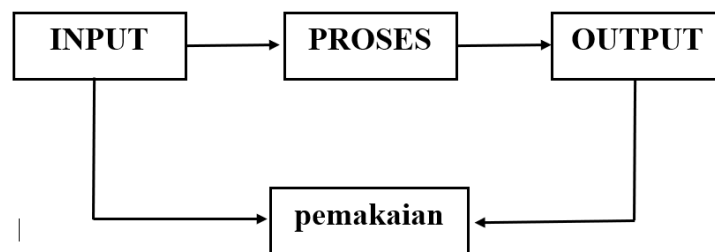
Berdasarkan penelitian krisdiyawati & Kamal, (2021) didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi intensitas kompetisi dan diukur melalui:

1. Intensitas kompetisi yang dialami oleh Unit bisnis Anda di dalam pasar tergantung pada:
 - A. Jumlah keberadaan pesaing yang beroperasi pada lingkungan pasar.
 - B. Frekuensi perubahan teknologi pada industri.
 - C. Frekuensi pengenalan produk baru.
 - D. Tingkat pemotongan harga (diskon).
 - E. Berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing.
 - F. Perubahan peraturan maupun kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak.
2. Intensitas kompetisi harga yang dihadapi organisasi bisnis di lingkungan pasar.
3. Intensitas kompetisi produk (diferensiasi) yang ada di dalam lingkungan pasar.
4. Distribusi dan promosi produk serta intensitas kompetisi yang dihadapi organisasi bisnis dalam pasar.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang dibutuhkan dalam memenuhi tujuan manajemen (Bashirudin, 2016).

Siregar, (2013) mengungkapkan proses sistem informasi akuntansi manajemen, di ilustrasikan melalui gambar berikut ini :



Gambar 2. 1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sumber: Data Diolah, 2023

Selain digunakan oleh perusahaan besar, sistem informasi akuntansi manajemen juga digunakan oleh UKM, Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk mempermudah pada proses pengambilan kebijakan hingga pembuatan strategi. Menurut (Mufidah, 2021) SIAM (sistem informasi akuntansi manajemen) merupakan sebuah sistem informasi yang dimulai dengan menghimpun data aktivitas operasional dan juga finansial lalu mengolahnya, menyimpan dan melaporkan ke penggunanya. Maka sistem informasi akuntansi manajemen bisa membantu perusahaan menghadapi masalah yang muncul akibat adanya kompetisi. Sama halnya pada UKM, sistem informasi akuntansi manajemen juga memiliki alur proses yang serupa yaitu menghimpun data aktivitas operasional

dan juga finansial lalu mengolahnya, menyimpan dan melaporkan kepada penggunanya, maka dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen tujuan perusahaan maupun UKM mampu dicapai dengan efektif dan juga efisien.

Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Chenhall dan Morris, (1986) dalam Rina, (2017) didapati bukti empiris tentang karakteristik informasi akuntansi manajemen yang diperoleh berdasarkan persepsi para manajer maupun pihak yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan dikelompokkan menjadi 4 indikator yaitu:

a. *Broadscope* (Lingkup)

Informasi sistem akuntansi manajemen berkarakter broad scope dapat diartikan bahwa informasi memperhatikan beberapa aspek, yaitu kuantifikasi, fokus, dan time horizon. ketiga aspek yaitu kuantifikasi, fokus dan waktu, ketiga aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut, yang pertama adalah fokus, fokus berhubungan dengan informasi yang bersumber dari dalam maupun dari luar organisasi (faktor teknologi, pasar, dan ekonomi). Berikutnya yaitu kuantifikasi, kuantifikasi berhubungan pada informasi mengenai keuangan maupun non keuangan, selanjutnya yaitu waktu, waktu berhubungan pada perkiraan mengenai peristiwa atau kejadian yang dapat berlangsung di masa depan.

b. *Timeliness* (Ketepatan waktu)

Timeliness mengungkapkan ketepatan waktu untuk mendapatkan informasi tentang sebuah peristiwa. Timeliness memiliki 2 aspek, kedua aspek itu adalah yang

pertama frekuensi pelaporan dan yang kedua kecepatan membuat laporan. Kedua aspek tersebut dapat diartikan sebagai berikut, Frekuensi pelaporan terkait pada sesering apa informasi diberikan kepada manajer, dan yang kedua adalah kecepatan, kecepatan berhubungan pada jangka waktu antara kebutuhan atas informasi dengan ketersediaannya informasi. Jika suatu informasi diberikan dengan tepat waktu dapat membantu manajer untuk menanggapi sebuah permasalahan. Informasi yang tepat waktu juga dapat mempermudah manajer pada saat membuat strategi maupun kebijakan untuk melewati ketidakpastian lingkungan pasar.

c. *Aggregation* (Ringkasan)

Sebuah informasi dapat diberikan dengan bentuk yang efisien atau ringkas akan tetapi harus mencakupi hal - hal penting tanpa mengurangi nilai dari informasi tersebut. *Aggregation* bisa didefinisikan sebagai ringkasan informasi berdasarkan fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Berdasarkan fungsinya, informasi mampu menyediakan informasi yang berhubungan dengan keputusan dari bagian atau unit bisnis lainnya. Sehingga informasi yang telah diringkaskan akan menghemat waktu proses pembuatan keputusan, sebab informasi tersebut sudah disusun berdasarkan fungsi dan jangka waktunya masing - masing.

d. *Integration* (Integrasi)

Informasi terintegrasi menggambarkan adanya kerja sama antar unit satu dengan unit lainnya pada organisasi. Informasi yang telah terintegrasi dapat digunakan sebagai koordinator untuk mengendalikan pengambilan keputusan yang beragam. Salah satu keuntungan dari informasi yang telah terintegrasi yaitu seperti

saat manajer menghadapi keadaan yang mengharuskan melakukan pengambilan keputusan yang memberikan dampak kepada unit lainya di dalam organisasi. Dengan banyaknya jumlah bagian maupun unit bisnis pada sebuah organisasi maka kian besar keperluan untuk informasi yang telah terintegrasi pada sistem informasi akuntansi manajemen. Yaitu informasi terintegrasi akan memberikan fungsi pengoordinasian dalam bermacam keputusan pada organisasi yang terdesentralisasi.

2.1.5 Karakteristik UKM

Usaha Kecil dapat diartikan aktivitas ekonomi yang dijalankan per individu maupun rumah tangga hingga sebuah organisasi/badan yang memiliki tujuan memproduksi/menghasilkan produk barang atau jasa untuk di perjualbelikan dengan cara komersial dan memiliki pendapatan kotor (omzet) dari penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang dari 1 (satu) miliar rupiah. Sedangkan Usaha Menengah dapat diartikan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan maupun rumah tangga atau suatu organisasi yang memiliki tujuan memproduksi/menghasilkan barang atau jasa yang di perjualbelikan dengan cara komersial dan memiliki pendapatan kotor (omzet) dari penjualan lebih dari 1 (satu) miliar.

Kriteria UKM

Berdasarkan Undang - undang 20/2008 tentang UMKM Kriteria UKM yaitu :

1. Kriteria Usaha Kecil

Usaha kecil memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai ekuitas atau kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
- b. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Menengah

Usaha Menengah memiliki Kriteria:

- a. Mempunyai ekuitas atau kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Ciri – ciri UKM

Ciri-ciri usaha kecil dan menengah di Indonesia, dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1. Manajemen bersifat independen (berdiri sendiri), dengan kata lain tidak ada pemisahan secara tegas antar pemilik usaha dengan pengelola usaha. Pemilik juga dapat berperan sebagai pengelola dalam UKM.
2. Modal disediakan atau disiapkan oleh pemilik maupun sekelompok kecil pemilik modal.
3. Wilayah kegiatan bisnis pada umumnya bersifat lokal, tetapi juga terdapat UKM yang berorientasi ke arah International, yaitu berupa ekspor ke negara yang telah menjadi mitra bisnis dan perdagangan.
4. Skala usaha, dari aspek total aset, dan jumlah karyawan, hingga sarana prasarana yang masih kecil hingga menengah.

2.2 Penelitian Terdahulu

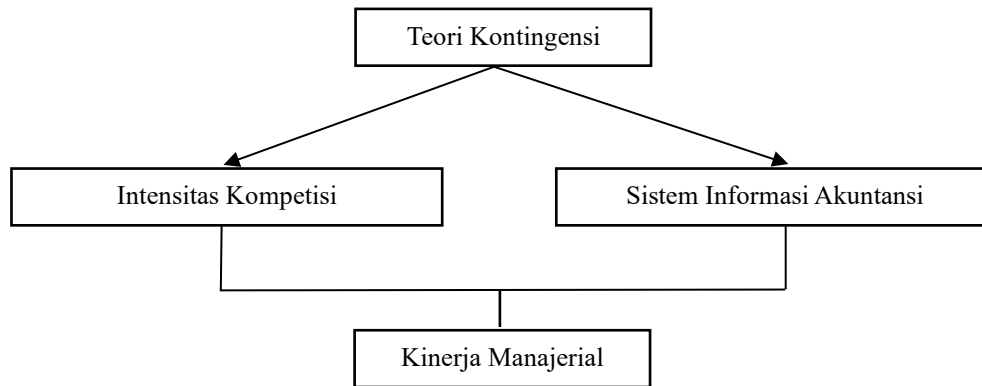
Berikut merupakan beberapa judul penelitian yang berkaitan pada penelitian ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	krisdiyawati & Kamal, (2021)	Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial UKM Di Tegal	Kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen keduanya sama – sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada UKM di kota Tegal
2	Maelani, (2017)	Pengaruh Kompetensi dan Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi	Kompetisi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, kompetensi berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen, sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja

		Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor UKM Di Kabupaten Serang)	manajerial, kompetisi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Implikasi dari penelitian ini menggambarkan tentang kompetisi yang dihadapi oleh UKM adalah kompetisi atau persaingan pada kualitas dalam berbagai produk yang diciptakan oleh UKM
3	Alliyah & Hidayat, (2015)	Pengaruh intensitas kompetisi pasar Terhadap kinerja manajer UKM Melalui informasi sistem akuntansi manajemen	Intensitas Kompetisi Pasar dan Akuntansi Manajemen keduanya berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM yang ada di Kabupaten Rembang.
4	Rina, (2017)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada UMKM Batik Kampung Laweyan Surakarta)	Berdasarkan hasil penelitian ini karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu broadscope, timeline, agregation, integration berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM batik kampung laweyan Surakarta.
5	Handayani & Hariyati, (2014)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bersifat broadscope, timeliness, integrated, dan aggregate berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM yang ada di Kab. Wonosobo.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Sumber: Data Diolah, 2023

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor terpenting pada organisasi bisnis seperti UKM, sebab dengan meningkatnya kinerja manajerial akan berdampak kepada peningkatan kinerja dari UKM. Kinerja manajerial yang dihasilkan dari strategi maupun keputusan manajer merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan dari aktivitas UKM. Dalam penelitian ini dalam mewujudkan kinerja manajerial yang baik, maka kinerja manajerial dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Teori yang berkaitan pada penelitian ini yaitu teori kontingensi, yaitu teori yang mengemukakan tentang situasional atau juga dapat diartikan kondisi tertentu yang dialami/dihadapi masing - masing organisasi bisnis seperti UKM.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Intensitas Kompetisi Terhadap Kinerja Manajerial

Untuk mempertahankan keunggulan dalam kompetisi pada lingkungan pasar, sebuah UKM perlu menyesuaikan diri dengan baik dan tepat terhadap lingkungan pasar dengan menyiapkan strategi yang telah dibuat oleh manajer dari UKM tersebut. Jika sebuah UKM menghadapi kompetisi pasar yang kompetitif, namun gagal atau belum mengalami keberhasilan dalam mengadopsi atau mengimplementasikan kebijakan/strategi yang telah dibuat oleh manajer dalam mengatasi persaingan yang dihadapi, maka akan berdampak kepada kinerja manajerial yang menurun/memburuk. Dengan adanya kompetisi di pasar yang kompetisi dan situasional, maka hal tersebut berkaitan dengan teori kontingensi, yang adalah teori manajemen yang memfokuskan kepada situasi maupun kondisi tertentu yang sedang dialami UKM. Dengan mengenali situasi kompetisi yang ada di lingkungan pasar, manajer dapat membuat keputusan hingga strategi yang diharapkan mampu membuat kemajuan pada UKM, tetapi jika keputusan maupun strategi itu tidak mampu menghasilkan hasil yang baik maka berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM.

Penelitian ini juga didasari penelitian sebelumnya oleh krisdiyawati & Kamal, (2021), penelitian tersebut menunjukkan hasil konsisten bahwa “intensitas kompetisi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial”.

H1: Intensitas Kompetisi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

2.4.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

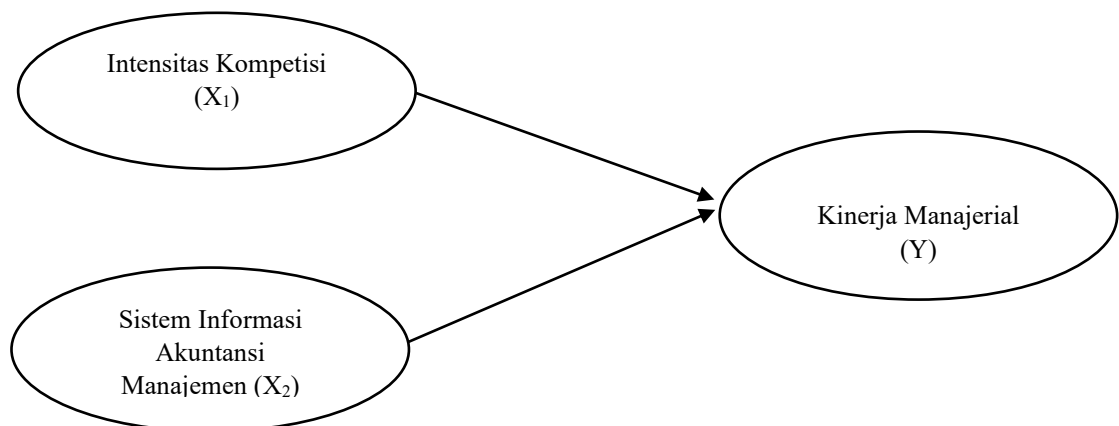
Informasi sangat dibutuhkan pada saat terjadi pengambilan keputusan. Manajer sangat membutuhkan informasi yang baik/memadai pada saat pengambilan/pembuatan keputusan. Informasi yang baik/memadai merupakan informasi yang memiliki karakteristik broadscope, timeliness, aggregation, integration, informasi dengan karakter tersebut dibutuhkan oleh manajer untuk mendukung pengambilan keputusan sebaik mungkin. Menurut Maharani, (2010) pengambilan keputusan yang tepat mampu berpengaruh kepada kinerja Manajerial. Informasi yang berkarakteristik broad scope, timeliness, aggregation, dan integration dapat efektif jika tepat atau sesuai pada yang dibutuhkan manajer. Sehingga berkaitan pada teori kontingensi, yaitu level ketersediaan atas setiap karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak akan selalu sama pada setiap kinerja di setiap kondisi. Dengan teori kontingensi terdapat kemungkinan perbedaan tingkat ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis pada setiap UKM yang mengakibatkan perbedaan kebutuhan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UKM.

Chia, (1995) dalam Bashirudin, (2016) dalam penelitiannya menerangkan jika karakteristik informasi yang dihasilkan sistem akuntansi manajemen berupa aggregation, broadscope, integration, dan timeliness dapat memajukan atau meningkatkan kinerja manajer. Maka manajer yang telah memiliki karakteristik informasi akuntansi manajemen, dapat menciptakan perencanaan yang efisien dan lebih baik sehingga dapat menggapai target yang telah direncanakan. Maka dengan

diaplikasikannya sistem informasi akuntansi manajemen, mampu menaikkan kemampuan manajer pada upaya meningkatkan kinerja manajerial suatu organisasi maupun perusahaan.

H2: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan penjabaran diatas, maka model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3 Model Penelitian

Sumber: Data Diolah, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel

3.1.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono, (2013) variabel penelitian dapat diartikan “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai pada judul penelitian yang ingin diteliti yaitu Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Balikpapan, maka dapat dikelompokkan menjadi 2 variabel, kedua variabel itu adalah :

1. Variabel Bebas (Independent variabel)
2. Variabel Terikat (Dependen variabel)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) pada umumnya disebut sebagai variabel pemrediksi atau biasa disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen pada penelitian ini adalah Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Selanjutnya adalah variabel dependen yang merupakan variabel utama dan fokus pada peneliti. Pada penelitian kali ini variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

3.1.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Indikator	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Intensitas Kompetisi (X ₁)	Kompetisi di lingkungan pasar bisa didefinisikan yaitu faktor/aspek yang mempengaruhi tingkat persaingan yang diukur berdasarkan jumlah pesaing utama yang beroperasi dalam pasar, frekuensi perubahan teknologi dalam industri, frekuensi pengenalan produk baru, tingkat manipulasi harga, kesepakatan borongan antara pelanggan dan pesaing, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk (differentiation), promosi produk dan proses distribusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pesaing 2. Frekuensi tingkat perubahan teknologi 3. Frekuensi pengenalan produk baru 4. Tingkat pematangan harga (diskon) 5. Perubahan regulasi 6. Kompetisi harga 7. Kompetisi produk (diferensiasi) 8. Distribusi dan promosi produk 	Skala Likert 1-5 (Sangat rendah – Sangat tinggi)
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₂)	Sistem informasi akuntansi manajemen diartikan sebagai suatu informasi formal yang telah dirancang/disiapkan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan evaluasi aktivitas manajerial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Broadscope (ruang lingkup) 2. Timeliness (Ketepatan waktu) 3. Aggregation (agregasi) 4. Integration (integrasi) 	Skala Likert 1-5 (Sangat tidak tersedia – Sangat tersedia)
Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial dapat diartikan sebagai proses yang dilalui manajer dalam memastikan jika aktivitas dari para karyawan/pekerja dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan target maupun tujuan organisasi bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan Staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan 	Skala Likert 1-5 (Kinerja sangat tidak memuaskan – Sangat memuaskan)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi dan terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas tertentu dan telah ditetapkan peneliti untuk diajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2013). Populasi pada penelitian ini yaitu para manajer UKM Cafe yang beroperasi di Kota Balikpapan yang terdaftar pada website Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia <http://umkm.depkop.go.id/> yaitu didapat sebanyak 165 Cafe

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *simple random sampling* disebut *simple* (sederhana) karena pada pengambilan anggota sampel dari populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut. Sampel yang dipakai pada penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan.

Sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165(0,1^2)}$$

$$n = 62$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang mengindikasikan “besaran” atau “jumlah” (Fauzi *et al*, 2019). Data kuantitatif bisa diartikan sebagai data yang dapat dipakai dalam meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai merupakan data primer. Data primer adalah data mentah dan belum di proses dan dikumpulkan secara khusus untuk tujuan penelitian oleh peneliti (Fauzi *et al*, 2019). Data primer penelitian ini didapat melalui informasi langsung dari objek yang diteliti atau diperoleh langsung dari responden dengan cara penyebaran kuesioner.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode survei melalui alat ukur kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi sebuah pertanyaan maupun pernyataan tertulis dan ditujukan kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini, lembaran kuesioner yang sudah disiapkan peneliti akan dibagikan kepada manajer UKM Cafe yang telah dijadikan sampel pada penelitian ini. Pembagian lembar kuesioner dilakukan dengan datang langsung kepada obyek penelitian, berikutnya membagikan kuesioner kepada masing – masing manajer pada saat waktu operasional Cafe berlangsung.

Tetapi jika terdapat kondisi tertentu, seperti responden sedang dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengisi secara lembar kuesioner secara langsung, maka peneliti dapat menyebarkan lembar kuesioner berbentuk *google form* yang dapat dikirim kepada manajer UKM tersebut. Bila terdapat pertanyaan mengenai kuesioner, responden dapat mengajukan pertanyaan langsung ke peneliti dengan menghubungi nomor whatsapp peneliti yang dicantumkan pada bagian keterangan di *google form*.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian, teknik analisis yang di gunakan yaitu dengan metode analisis regresi berganda yang bertujuan dalam melihat pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dan sebelum dilakukannya uji hipotesis, harus melakukan uji analisis kualitas data terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieitas, pengujian dilakukan deangan software SPSS versi 27.

3.5.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji validitas untuk mengevaluasi validitas dan legitimasi kuesioner yang akan digunakan. Kuesioner dapat dianggap valid atau sah jika pertanyaan ataupun pernyataan dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur melalui penggunaan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas dengan memakai uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan ketentuan nilai r hitung $>$ nilai r tabel, sehingga item pernyataan dapat dinyatakan valid. Proses perhitungan dilaksanakan melalui membandingkan jumlah nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom ($df = n-2$, n merupakan jumlah sampel (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai dalam menentukan suatu kuesioner akan dapat konsisten bila diaplikasikan lebih dari satu kali terhadap gejala menggunakan alat ukur yang

serupa. Cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas sebuah data adalah menggunakan rumus Cronbach alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas memiliki tujuan dalam mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Suatu kuesioner dapat disebut handal bila jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness digunakan dalam statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data. (Ghozali, 2013). Data berasal dari jawaban responden atas item kuesioner.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik berfungsi dalam melacak adanya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pada uji asumsi klasik terdapat 3 pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi mendeteksi jika suatu data telah terdistribusi dengan normal maupun tidak terdistribusi normal. Pengujian yang bisa dipakai dalam uji normalitas menggunakan uji statistik non - parametik Kolmogrov - Smirnov (Uji K-S). Pengujian dilaksanakan dengan perbandingan probabilitas yang

didapat dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan hitung $> 0,05$ dapat dikatakan data telah distribusi normal (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan dalam upaya mengetahui model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Apabila terjadi gejala multikolinearitas yang tinggi, standar eror koefisien regresi akan semakin lebar yang mengakibatkan kemungkinan adanya kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar.

Dalam mendeteksi gejala multikolinearitas, dilaksanakan dengan cara melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance Value digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas (independen) terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas (independen) yang lain. Maka nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan terdapatnya multikolinieritas yaitu nilai Tolerance Value $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Tetapi nilai toleran $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya (Ghozali, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yang diartikan ketidaksamaan varian residual pada seluruh pengamatan pada model regresi. Terdapat beberapa metode statistik

yang bisa dipakai saat menentukan sebuah model terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yaitu dengan metode uji white, uji park, uji glejser, dan lain - lain (Nibayah, 2019).

Pada pengujian kali ini menggunakan metode pengujian white dalam menentukan adanya gejala heteroskedastisitas pada model. Menurut (Winarno, 2015) mengatakan bahwa uji white menggunakan residual kuadrat sebagai variabel dependen, dan variabel independennya terdiri dari variabel independen yang telah ada, ditambah dengan kuadrat, lalu ditambah lagi dengan perkalian dua variabel independen. Maka langkah mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas uji white dengan cara melihat R - Squared dan nilai C - Squares.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi dalam mencari pemecahan pada penelitian. Penggunaan analisa agar peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada variabel bebas (independent) dan variabel terkait (dependen) . Analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda, yaitu dengan persamaan regresi pada berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Manajerial
- α = Konstanta
- $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi variabel
- X1 = Intensitas Kompetisi
- X2 = Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk memperkirakan sejauh apa kemampuan model untuk menjelaskan variansi variabel terikat (dependen). Adjusted R^2 berarti R^2 telah sesuai dengan tingkatan masing – masing jumlah kuadrat yang mencakup pada perhitungan Adjusted R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai Adjusted R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variansi variabel terikat (dependen) sangat terbatas.

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel, dan melihat nilai sig. yang terdapat pada tabel ANOVA. Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang dipakai. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Uji dilakukan dengan syarat:

- a Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{Sig} \leq 0,05$), yang artinya bahwa secara simultan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- b Jika F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($\text{Sig} \geq 0,05$), yang artinya bahwa secara simultan variabel bebas (independen) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t berfungsi untuk melihat sebesar apa pengaruh variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2011). Uji t bisa digunakan dengan cara melihat nilai probabilitas signifikansi t pada setiap variabel yang ada pada output hasil SPSS. Pada penelitian ini, parameter pengambilan kesimpulan yang dipakai yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

- a Jika tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- b Jika tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Profil Objek Penelitian

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) merupakan kegiatan usaha yang dikelola dan dimiliki perseorangan (individu) atau bahkan badan usaha milik perorangan, dan memiliki pendapatan dari hasil kegiatan usaha penjualan berkisar pada, usaha kecil mulai dari 300 juta rupiah hingga dengan 2,5 miliar dan pendapatan dari hasil kegiatan usaha menengah yang mulai dari 500 juta rupiah hingga dengan 10 miliar rupiah.

4.1.2 Profil Responden

Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel memakai metode Simple Random Sampling dan diperoleh sampel 62 UKM Cafe di Kota Balikpapan. Peneliti membagikan kuesioner dengan mendatangi UKM dan memberikan kuesioner kepada responden yang merupakan manajer / pimpinan / kepala bagian / UKM Cafe di Kota Balikpapan. Dari jumlah kuesioner yang dibagikan langsung kepada manajer maupun pimpinan UKM terkumpul 62 kuesioner telah terkumpul. Penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Maret 2023.

Responden yang dijadikan subjek penelitian dikelompokkan berdasarkan usia responden, pendidikan terakhir responden, dan telah berapa lama responden telah

bekerja. Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan pengelompokannya:

1. Karakteristik

Data mengenai usia manajer UKM Cafe di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Usia

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 30 Tahun	29	46,8%
31 – 40 Tahun	31	50,0%
>40	2	3,2%
Jumlah	62	100,0%

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Pada tabel 4.1 diatas, menunjukkan responden yang berusia 31 – 40 tahun berjumlah 31 responden atau sebanyak 46,8% dari keseluruhan responden, responden berusia 20 – 30 tahun berjumlah 29 responden atau sebanyak 50,0%, lalu responden berusia >40 berjumlah 2 responden atau sebanyak 3,2%. Berdasarkan hasil tersebut maka sebagian besar responden berusia 31 – 40 tahun.

2. Karakteristik Pendidikan

Berikut merupakan data pendidikan responden yaitu manajer UKM Cafe di Kota Balikpapan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA/SMK	12	19,4%
S1	50	80,6%
Jumlah	62	100,0%

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan tingkat pendidikan terakhir responden yaitu manajer UKM Cafe di Balikpapan. Responden dengan tingkat pendidikan

SMA/SMK berjumlah 12 responden atau 19,4%, S1 sebanyak 50 responden atau sebesar 80,6%.

3. Karakteristik lama bekerja

Data mengenai lama bekerja manajer UKM Cafe di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Lama bekerja

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
<5	42	67,7%
>5	20	32,3%
Total	62	100,0%

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan sebanyak 42 responden atau, sebesar 67,7% bekerja selama kurang dari 5 tahun, dan sebanyak 20 responden atau sebesar 32,3% telah bekerja lebih dari 5 tahun.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan dalam melihat valid atau tidaknya pernyataan atau pertanyaan dalam suatu kuesioner. Metode pengujian validitas yang dipakai yaitu metode Korelasi Pearson, yaitu dengan mengkorelasikan masing - masing skor item dengan total item skornya. Total item skor merupakan jumlah keseluruhan item pernyataan dalam sebuah variabel.

Untuk mengetahui apakah sebuah item pertanyaan ataupun pernyataan valid ataupun tidak, dapat menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- a Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ item dapat dinyatakan valid, namun sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ item dinyatakan tidak valid.
- b Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel item dapat dinyatakan valid, namun sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel item dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini nilai r – tabel adalah 0,294 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Untuk pengujian validitas dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu untuk 3 variabel, variabel Intensitas Kompetisi (X1), variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2), dan variabel Kinerja Manajerial (Y).

a. Validitas Variabel Intensitas Kompetisi (X1)

Pada variabel intensitas kompetisi, terdapat 9 item pernyataan. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas Intensitas Kompetisi

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1A	0,561	0,294	Valid
X1.1B	0,771	0,294	Valid
X1.1C	0,416	0,294	Valid
X1.1D	0,422	0,294	Valid
X1.1E	0,795	0,294	Valid
X1.1F	0,798	0,294	Valid
X1.2	0,630	0,294	Valid
X1.3	0,365	0,294	Valid
X1.4	0,521	0,294	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan hasil pengujian, bisa dilihat seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dari hasil perbandingan nilai r hitung setiap item dengan nilai r tabel memperlihatkan nilai yang lebih besar pada hasil nilai r hitung seluruh item. Berdasarkan hasil tersebut tidak terdapat nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,294. sehingga keseluruhan item pernyataan variabel intensitas kompetisi (X1) dinyatakan valid.

b. Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen , terdapat 19 item pernyataan. Hasil dari pengujian bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,500	0,294	Valid
X2.2	0,640	0,294	Valid
X2.3	0,697	0,294	Valid
X2.4	0,513	0,294	Valid
X2.5	0,540	0,294	Valid
X2.6	0,480	0,294	Valid
X2.7	0,695	0,294	Valid
X2.8	0,507	0,294	Valid
X2.9	0,486	0,294	Valid
X2.10	0,371	0,294	Valid
X2.11	0,313	0,294	Valid
X2.12	0,412	0,294	Valid
X2.13	0,616	0,294	Valid
X2.14	0,510	0,294	Valid
X2.15	0,338	0,294	Valid
X2.16	0,587	0,294	Valid
X2.17	0,473	0,294	Valid
X2.18	0,642	0,294	Valid
X2.19	0,612	0,294	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan hasil pengujian, bisa dilihat seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Hasil perbandingan antar nilai r hitung masing-masing item pernyataan dengan r tabel, memperlihatkan nilai yang lebih besar pada hasil r hitung pada semua item. Tidak terlihat adanya nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,294, sehingga bisa disimpulkan seluruh item pernyataan variabel sistem informasi akuntansi manajemen dinyatakan valid.

c. Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Pada variabel Kinerja manajerial , terdapat 8 item pernyataan. Hasil dari pengujian bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Kinerja Manajerial

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1	0,540	0,294	Valid
Y2	0,615	0,294	Valid
Y3	0,316	0,294	Valid
Y4	0,456	0,294	Valid
Y5	0,675	0,294	Valid
Y6	0,401	0,294	Valid
Y7	0,546	0,294	Valid
Y8	0,376	0,294	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan keseluruhan item pernyataan valid. Perbandingan antar nilai r hitung setiap item dengan r tabel memperlihatkan nilai yang lebih besar pada hasil r hitung pada semua item. Hasil memperlihatkan tidak adanya nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,294, sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan kinerja manajerial dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan mengukur suatu kuesioner dapat dinyatakan handal atau tidak. Kuesioner dapat disebut reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan tetap stabil dan konsisten apabila dilaksanakan pengisian ulang terhadap kuesioner tersebut. Hasil dari uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Intensitas Kompetisi	0,761	0,60	RELIABEL
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,739	0,60	RELIABEL
Kinerja Manajerial	0,711	0,60	RELIABEL

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Variabel bisa dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, bisa dilihat nilai Cronbach's Alpha dari variabel Intensitas Kompetisi (X1) yaitu 0,731 sehingga dinyatakan reliabel. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) dengan Cronbach's Alpha 0,822 dan dinyatakan reliabel. Variabel kinerja manajerial dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,539 dinyatakan reliabel. Dari hasil tersebut disimpulkan jika seluruh instrumen dari ketiga variabel dinyatakan reliabel.

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian yang ditampilkan dengan statistik deskriptif. Hasil kuesioner dari responden yang telah melakukan pengisian kuesioner akan di deskripsikan dengan bentuk nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil dari uji statistik bisa dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Intensitas Kompetisi	62	17	42	31,50	4,975
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	62	42	86	69,77	8,914
Kinerja Manajerial	62	20	38	29,65	3,884
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan tabel 4.8 , dapat di jelaskan bahwa jika pada variabel intensitas kompetisi memiliki jawaban minimum atau terendah responden yang diterima melalui hasil penyebaran kuesioner yaitu sebesar 17 dan jawaban maksimum atau tertinggi responden yang diterima melalui hasil penyebaran kuesioner yaitu sebesar 42, berikutnya rata - rata total jawaban adalah 31,50 (rata - rata jawaban responden yang diterima dari penyebaran kuesioner) dan standar deviasi sebesar 4,975.

Pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen jawaban minimum atau terendah responden yang diterima melalui hasil penyebaran kuesioner yaitu sebesar 42 dan jawaban maksimum atau tertinggi responden yang diterima melalui hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 86, berikutnya rata - rata total jawaban 69,77 (rata-rata jawaban responden yang diterima dari hasil penyebaran kuesioner) dan standar deviasi sebesar 8,914.

Pada variabel kinerja manajerial jawaban minimum atau terendah responden yang diterima melalui hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 20 dan jawaban maksimum atau tertinggi responden yang diterima melalui hasil penyebaran kuesioner adalah sebesar 38, berikutnya rata - rata total jawaban 29,65 (rata-rata jawaban responden yang diterima dari hasil penyebaran kuesioner) dan standar deviasi sebesar 3,884.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov test. dengan nilai signifikansi

5% atau 0,05. Apabila nilai dari hasil uji signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Namun, apabila nilai dari hasil uji signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Batas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,05	0,200	Normal

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Hasil uji normalitas menunjukkan hasil dari variabel Intensitas Kompetisi sebesar 0.200, atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Namun, apabila terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas. Cara menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Dengan kriteria nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF dibawah 10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Intensitas Kompetisi (X^1)	1,000	1,000
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X^2)	1,000	1,000

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen yaitu variabel Intensitas Kompetisi (X1), dan Sistem informasi akuntansi manajemen (X2) mempunyai nilai output VIF kurang dari 10. Variabel Intensitas kompetisi (X1) dengan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$, dan variabel Sistem informasi akuntansi manajemen dengan nilai VIF sebesar $1,000 < 10$. Nilai output tolerance masing-masing variabel juga menunjukkan angka lebih dari 0,1. Variabel intensitas kompetisi (X1) dengan nilai tolerance sebesar $1,000 > 0,1$, dan variabel sistem informasi akuntansi manajemen dengan nilai tolerance sebesar $1,000 > 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen yang diteliti.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode Uji White, Hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Summary				
Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,217 ^a	,047	,038	21,75870

a. Predictors: (Constant), X1X2,X2 kuadrat,X 1 kuadrat, Total X2, Total X1

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS Versi 27)

$$n = 89$$

$$\begin{aligned} C^2 \text{ hitung} &= n \times R \text{ Square} \\ &= 62 \times 0,047 \\ &= 2,914 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 C^2 \text{ tabel} \\
 df &= n-1 \\
 &= 62 - 1 \\
 &= 61 \\
 &= 80,232089
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengujian menunjukkan nilai R Square sebesar 0,391. Jika C^2 hitung lebih besar dari C^2 tabel dapat dikatakan pada model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika C^2 hitung lebih kecil dari C^2 tabel maka dapat dikatakan di dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai C^2 hitung diperoleh dari $62 \times 0,391$ (R Square) = 2,914. Nilai C^2 tabel diperoleh dari 62 (jumlah responden) - $1 = 61$ (80,232089). Nilai C^2 hitung ($2,914$) < C^2 tabel ($80,232089$), sehingga bisa disimpulkan model regresi tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu Intensitas Kompetisi (X_1), dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial (Y).

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Nilai Signifikansi
Konstanta	11,844	
Intensitas Kompetisi (X_1)	0,345	0,001
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2)	0,099	0,048

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan pengujian dari regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel 4.12 diatas, kolom B di baris pertama menunjukkan konstanta (a) kemudian baris

selanjutnya menunjukkan koefisien variabel bebas yang sedang diteliti. Model regresi yang terbentuk pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,844 + 0,345X_1 + 0,099X_2$$

Interpretasi:

- a Nilai konstanta sebesar 11,844, hal ini menunjukkan apabila variabel – variabel independen intensitas kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen jika dianggap konstan (0), maka kinerja manajer adalah 11,844.
- b Koefisien regresi intensitas kompetisi 0,345 menunjukkan bahwa jika variabel intensitas kompetisi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,345 satuan dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan atau tidak berubah.
- c Koefisien regresi sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,099 menunjukkan bahwa jika variabel sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,099 satuan dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan atau tidak berubah.

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan dalam mengukur kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) dan bisa dilihat di tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.226	3,418

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi akuntansi manajemen (X2), Intensitas kompetisi (X1)

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS Versi 27)

Berdasarkan tabel pengujian, menunjukkan hasil nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,226 = 22,6 %, sehingga bisa disimpulkan variabel Intensitas kompetisi dan Sistem informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama mempengaruhi variabel kinerja manajerial sebesar 22,6% sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian yang diteliti.

2. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear di dalam penelitian ini layak sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat 0,05, Hasil uji kelayakan model (uji F) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	231,032	2	115,516	9,889	.001 ^b
	Residual	689,162	59	11,681		
	Total	920,194	61			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial (Y)

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2), Intensitas Kompetisi (X1)

Sumber: Data Diolah, 2023 (Output SPSS Versi 27)

$$df_2 = n - k = 62 - 3 = 59$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,15$$

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai signifikan untuk variabel Intensitas Kompetisi dan Sistem informasi akuntansi manajemen adalah 0,001 ($0,001 < 0,05$) atau kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji intensitas kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen adalah model yang fit (layak).

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan dalam menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (independen) secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Hasil uji t yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	T hitung	T tabel	Nilai signifikan
Intensitas kompetisi (X^1)	3,924	2.001	0,001
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X^2)	2,022	2.001	0,048

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

A. Hasil uji variabel Intensitas Kompetisi (X_1) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Variabel intensitas kompetisi memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, sementara nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 3,924 lebih besar dari nilai t tabel ($df = n-k = 62-3 = 59$) = 2.001, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Intensitas kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial” diterima. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa Intensitas kompetisi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja manajerial.

B. Hasil uji variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X_2) terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Variabel Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05, sementara nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 2,022 lebih besar dari nilai t tabel ($df = n-k = 62-3 = 59$) = 2,001, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial” diterima. Dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi baik secara parsial hingga secara bersama-sama antara variabel intensitas kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Intensitas Kompetisi Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan hasil pengujian dari hipotesis pertama yaitu Intensitas Kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan, hal ini diperoleh dari hasil

statistik uji regresi dengan nilai t - hitung sebesar 3,924 lebih besar dari t – tabel 2,001 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka H_1 dalam penelitian ini terbukti yaitu “Intensitas kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan”.

Intensitas kompetisi sendiri dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh/mempengaruhi tingkat persaingan, terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi intensitas kompetisi, yaitu jumlah pesaing utama yang beroperasi/berada di lingkungan pasar, frekuensi tingkat perubahan teknologi pada industri, tingkat frekuensi pengenalan produk baru, tingkat pemotongan harga, berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing, perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk (differentiation), promosi produk dan saluran distribusi.

Berdasarkan hasil analisis hasil kuesioner pada variabel intensitas kompetisi, didapatkan bahwa tingkat distribusi dan promosi produk merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti bahwa indikator tingkat distribusi dan promosi produk merupakan indikator yang paling mempengaruhi kinerja manajerial dari UKM. Berikutnya adalah indikator Frekuensi pengenalan produk baru yang merupakan indikator dengan nilai terendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat distribusi dan promosi produk perlu mendapatkan perhatian penuh dari manajer UKM dalam upaya meningkatkan kinerja manajerial dari UKM-nya, tetapi tetap memperhatikan indikator – indikator intensitas kompetisi yang lainnya, seperti jumlah pesaing utama yang beroperasi/berada di

lingkungan pasar, tingkat frekuensi tingkat perubahan teknologi pada industri, tingkat pemotongan harga, berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing, perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk (differentiation).

Menurut Aji Bayu Sukma, (2014) tingkat distribusi dan promosi produk dapat diartikan sebagai berikut, yaitu tingkat distribusi Saluran distribusi bisa juga diartikan sebagai saluran perdagangan atau saluran pemasaran, dan promosi produk merupakan upaya yang digunakan dalam mempengaruhi pihak lain untuk berpartisipasi pada kegiatan pertukaran. Selain itu juga dapat diartikan sebagai cara mengkomunikasikan informasi berguna dan bermanfaat mengenai suatu perusahaan hingga sebuah produk dalam upaya mempengaruhi konsumen.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial adalah faktor pendidikan terakhir dan pengalaman kerja manajer UKM. Berdasarkan hasil analisis dari 62 responden, pendidikan terakhir 80,62% atau 50 responden merupakan lulusan S1, dan 19,4% atau 12 responden merupakan lulusan SMA/SMK. Berikutnya adalah faktor pengalaman kerja, 67,7% atau 42 responden telah bekerja kurang dari 5 tahun, dan 32,3% atau 20 responden telah bekerja lebih dari 5 tahun. Dengan adanya faktor – faktor tersebut membantu manajer dalam memahami intensitas kompetisi yang dihadapi oleh UKM-nya, seperti semakin tinggi pendidikan manajer UKM diharapkan manajer dapat menyalurkan ilmu yang dimilikinya untuk meningkatkan kinerja manajerial UKM-nya. Berikutnya semakin lama manajer pernah memimpin UKM, maka diharapkan manajer tersebut dapat

lebih memahami lingkungan bisnis yang situasional dan lebih memahami apa saja yang akan dihadapi oleh UKM-nya dimasa yang akan datang yang penuh ketidakpastian.

Dengan adanya kompetisi yang dihadapi UKM serta lingkungan bisnis yang situasional dan penuh ketidakpastian ini berkaitan langsung dengan teori kontingensi pada penelitian ini, teori kontingensi merupakan suatu aliran teori manajemen yang menekankan pada situasi atau kondisi tertentu yang sedang dihadapi UKM.

Sehingga dapat diartikan intensitas kompetisi berpengaruh terhadap kinerja manajerial, maka intensitas kompetisi perlu diperhatikan oleh manajer UKM dalam proses pengambilan maupun pembuatan keputusan yang strategis dalam meningkatkan strategi bisnis dalam hal produk maupun pelayanan, dimana strategi yang diambil oleh manajer/pemilik dilakukan dengan memperhatikan aspek – aspek kondisi lingkungan bisnis yang ada maupun karakteristik UKM yang dikelolanya.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (krisdiyawati et al., 2021) , (Alliyah et al., 2015), (Maelani, 2017) yang menunjukkan hasil bahwa Intensitas Kompetisi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dalam pelaksanaan tugasnya manajer membutuhkan informasi mengenai intensitas kompetisi yang dihadapi oleh UKM yang dipimpinnya. Dengan adanya intensitas kompetisi UKM yang tinggi, manajer perlu mempertahankan maupun meningkatkan kinerjanya.

4.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan hasil pengujian hipotesis kedua yaitu Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan, hasil ini didapatkan berdasarkan hasil statistik uji regresi dengan nilai t - hitung sebesar 2,022 lebih besar dari t – tabel 2,001 dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari 0,05. Maka H2 pada penelitian ini terbukti yaitu “Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan”.

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat didefinisikan yaitu sebuah sistem informasi yang dapat menghasilkan output, output tersebut didapatkan dengan menggunakan input data/informasi dan melalui berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen (Bashirudin, 2016).

Berdasarkan analisis hasil kuesioner pada bagian variabel sistem informasi akuntansi manajemen, diketahui bahwa indikator *timeliness* (ketepatan waktu) merupakan indikator dengan nilai tertinggi yang berarti indikator *timeliness* (ketepatan waktu) merupakan indikator yang paling mempengaruhi kinerja manajerial UKM. Berikutnya adalah indikator *Aggregation* (Pengumpulan) merupakan indikator yang mendapatkan nilai terendah.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen pada indikator *timeliness* (ketepatan waktu) perlu mendapatkan perhatian lebih oleh manajer UKM, *Timeliness* (ketepatan waktu)

dapat diartikan sebagai ketepatan waktu dalam mendapatkan atau memperoleh informasi tentang suatu kejadian atau peristiwa. *Timeliness* atau ketepatan waktu memiliki 2 sub dimensi, yang pertama adalah frekuensi pelaporan dan yang kedua kecepatan dalam pembuatan laporan. Frekuensi pelaporan berhubungan dengan seberapa sering informasi diberikan atau disediakan kepada manajer, berikutnya adalah kecepatan yaitu berkaitan dengan jangka waktu antar kebutuhan terhadap informasi dengan tersedianya informasi. Walaupun harus lebih memperhatikan indikator *Timeliness* (ketepatan waktu), diharapkan manajer UKM tetap harus memperhatikan indikator lain yaitu *Broad scope* (Ruang lingkup), *Aggregation* (pengumpulan) dan *Integration* (integrasi).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah faktor pendidikan terakhir dan pengalaman kerja manajer UKM. Berdasarkan hasil analisis dari 62 responden, pendidikan terakhir 80,62% atau 50 responden merupakan lulusan S1, dan 19,4% atau 12 responden merupakan lulusan SMA/SMK. Berikutnya adalah faktor pengalaman kerja, 67,7% atau 42 responden telah bekerja kurang dari 5 tahun, dan 32,3% atau 20 responden telah bekerja lebih dari 5 tahun. Dengan adanya faktor – faktor tersebut membantu manajer dalam memahami sistem informasi akuntansi manajemen yang diadopsi maupun yang telah digunakan oleh UKM-nya, seperti semakin tinggi pendidikan manajer UKM diharapkan manajer dapat menyalurkan ilmu yang dimilikinya untuk meningkatkan kinerja manajerial UKM-nya. Berikutnya semakin lama manajer pernah memimpin UKM, maka diharapkan manajer tersebut dapat lebih memahami keadaan

lingkungan bisnis dan kondisi apa saja yang akan dihadapi oleh UKM-nya dimasa yang akan datang.

Sehingga berkaitan terhadap teori kontingensi, yaitu tingkat ketersediaan dari masing - masing karakteristik informasi akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama untuk masing-masing kinerja pada setiap kondisi. Dengan teori kontingensi terdapat kemungkinan perbedaan level ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis di setiap UKM yang menimbulkan adanya perbedaan kebutuhan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UKM.

Maka dengan adanya sistem informasi akuntansi manajemen, manajer UKM diharapkan menggunakan informasi manajemen tersebut dalam membuat sebuah strategi maupun kebijakan yang mampu meningkatkan kegiatan bisnis UKM. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya kegiatan bisnis dapat meningkatkan kinerja manajerial dari UKM.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Rina, 2017), (krisdiyawati et al., 2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UKM. Penelitian lain dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh (Maelani, 2017) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memberikan pengaruh pada kinerja manajerial UKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilaksanakan penulis, dimaksudkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pada bagian rumusan masalah yang berada di bagian bab 1, sehingga jawaban untuk rumusan masalah dan kesimpulan penelitian ini yaitu “Pengaruh Intensitas Kompetisi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Kota Balikpapan”, antara lain:

1. Intensitas kompetisi berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan. Berdasarkan hasil analisis dari beberapa indikator seperti Jumlah pesaing, Frekuensi tingkat perubahan teknologi, Frekuensi pengenalan produk baru, Tingkat pemotongan harga (diskon), Perubahan regulasi, Kompetisi harga, Kompetisi produk (diferensiasi), Distribusi dan promosi produk. Indikator Distribusi dan promosi produk merupakan indikator yang paling mempengaruhi dan indikator Frekuensi pengenalan produk baru merupakan indikator yang kurang mempengaruhi. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetisi antar UKM dalam lingkungan pasar yang kompetitif, jika manajer maupun pemilik dapat memahami dan memperoleh informasi tentang intensitas kompetisi yang dapat digunakan sebagai bahan yang dibutuhkan seorang manajer untuk mempertahankan kegiatan bisnisnya secara berkelanjutan dengan strategi yang dibuat untuk berkompetisi.

2. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM di Kota Balikpapan. Berdasarkan hasil analisis dari indikator sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *Broad scope* (Ruang lingkup), *timeliness* (ketepatan waktu), *Aggregation* (pengumpulan) dan *Integration* (integrasi), indikator *timeliness* (ketepatan waktu) merupakan indikator yang paling berpengaruh dan *Aggregation* (pengumpulan) merupakan indikator yang kurang mempengaruhi. Dengan digunakannya sistem informasi akuntansi manajemen oleh UKM akan semakin membaiknya kualitas informasi yang dapat diberikan kepada manajer maupun pemilik UKM, sehingga berdampak kepada meningkatnya kinerja dari manajer UKM yang semakin handal. Sistem informasi akuntansi manajemen mampu mendorong pemilik maupun manajer UKM dalam mendapatkan peluang dalam menambah jumlah konsumen lebih banyak lagi pada lingkungan pasar yang terus berkompetisi, dengan semakin baiknya kinerja dari manajer berdampak langsung dengan meningkatnya kinerja manajerial dari UKM.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang telah diberikan dan sebagai langkah selanjutnya dari hasil penelitian, saran – saran tersebut adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengambil sampel untuk penelitian di bidang/sector bisnis UKM lainya di Kota Balikpapan sehingga akan lebih mewakili populasi UKM di Balikpapan contohnya di sektor manufaktur maupun Food and drink (FnD) lainya dan juga untuk menghasilkan hasil data yang lebih kuat, bagi penelitian berikutnya

diharapkan agar bisa mengganti atau menambahkan variabel lainnya dan tetap berhubungan dengan kinerja manajerial UKM, selain itu juga bisa menggunakan metode penelitian lainnya.

2. Bagi manajer UKM, diharapkan manajer maupun pemilik UKM mampu memahami dan mengambil informasi penting dari penelitian ini, dengan adanya hasil penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja manajerial dengan variabel intensitas kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen, diharapkan manajer maupun pemilik UKM memahami dan mengimplementasikan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Bayu Sukma, B. (2014). Hubungan Antara Promosi Dan Distribusi Dengan Penjualan Pada Genteng Soka Jumadi Berjo Lor Berjo Godean.
- Alliyah, S., & Hidayat, R. (2015). Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Kinerja Manajer Ukm Melalui Informasi Sistem Akuntansi Manajemen. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/15178>
- Amalia, M. R. (2021). Tantangan UKM Menghadapi Pandemi Covid-19: Pengaruh Kepemimpinan dan Pelatihan terhadap Kinerja. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 91–102. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital/article/view/8739>
- Bashirudin, A. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Wilayah Dki Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35851>
- Chia, Y. M. (1995). Decentralization, Management Accounting System (Mas) Information Characteristics And Their Interaction Effects On Managerial Performance: A Singapore Study. *Journal of Business Finance & Accounting*, 22(6), 811–830. doi: 10.1111/J.1468-5957.1995.TB00390.X
- Chong, V. K., Eggleton, I. R. C., & Leong, M. K. C. (2005). The Impact Of Market Competition And Budgetary Participation On Performance And Job Satisfaction: A Research Note. *British Accounting Review*, 37(1), 115–133. doi: 10.1016/j.bar.2004.06.007
- Delvi Yulian Putri, (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Dan Penghargaan (Reward) Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perbankan Bumnd Di Kota Pekanbaru).
- Homburg, C., Hoyer, W. D., & Fassnacht, M. (2018). Service Orientation of a Retailer's Business Strategy: Dimensions, Antecedents, and Performance Outcomes. <https://doi.org/10.1509/Jmkg.66.4.86.18511>, 66(4), 86–101. doi: 10.1509/JMKG.66.4.86.18511
- krisdiyawati, krisdiyawati, & Kamal, B. (2021). Pengaruh Kompetisi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Tegal. *Monex: Journal of Accounting Research*, 10(1), 55–63. doi: 10.30591/MONEX.V10I1.2196
- Maelani, P. (2017). Pengaruh Kompetisi Dan Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Ukm Di Kabupaten

- Serang). *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 2(2), 75–96. doi: 10.48181/JRATIRTAYASA.V2I2.4924
- Maharani, A. (n.d.). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderating.
- Mufidah¹, E., & Ghifary², M. T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Umkm Melalui Locus Of Control. *Media Mahardhika*, 19(2), 352–360. doi: 10.29062/MAHARDIKA.V19I2.259
- Mulyadi, author. (2007). Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen : Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan. Retrieved from <https://lib.ui.ac.id>
- RIHADATUL AISY BILKISTY, 134020235. (2017). Pengaruh Intensitas Persaingan Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Pemoderasi. Retrieved from <http://fe.unpas.ac.id>
- Rina, N. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Umkm Batik Kampung Laweyan Surakarta).
- Setiawan, I., Titisari, K., Wijayanti, A., & Islam Batik Jalan Agus Salim, U. K. (2016). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Lorin Group. Retrieved from <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7160>
- Setyani, M. (2015). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja, Sistem Penghargaan, Dan Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Wilayah II – Jember). Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/64353>
- Sianipar, R. D. (2013). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Reward Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 1(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/94>
- Siregar, B. (2013). Akuntansi manajemen. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Zulaihah Uin, I., Malik, M., & Malang, I. (2017). Contingency Leadership Theory / Pendekatan Situasional. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 76–87. doi: 10.33650/AL-TANZIM.V1I1.29

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

KUESIONER
PENGARUH INTENSITAS KOMPETISI DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL UKM
DI KOTA BALIKPAPAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Sdr/Sdri Responden

Di Tempat Dengan Hormat,

Dengan ini, saya Daffa Aziz Fadhilah (1901036030) mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Kompetisi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM Di Kota Balikpapan”**. Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri untuk meluangkan sedikit waktu guna memberikan pendapat dengan mengisi kuesioner terlampir.

Pendapat Bapak/Ibu/Sdr/Sdri tidak digunakan untuk kepentingan lain. Hal ini semata-mata ditunjukkan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Peran Bapak/Ibu/Sdr/Sdri akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Demikian atas bantuan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu/Sdr/Sdri saya ucapkan terima kasih. Apabila ada kekurangan atau kesalahan pada penulisan kata saya mohon maaf.

Hormat saya

Daffa Aziz Fadhilah

A. IDENTITAS RESPONDEN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu/Saudara mengisi data berikut terlebih dahulu. (Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan diperlakukan secara rahasia).

1. Nama : _____
2. Usia : 20-30 Tahun
 31-40 Tahun
 >40 Tahun
3. Pendidikan terakhir : SD SMP SMA S1
4. Lama bekerja : <5 Tahun > 5 Tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Berilah jawaban berdasarkan kondisi yang sebenar-benarnya terjadi atau Bapak/Ibu/Saudara alami dan merupakan pendapat Bapak/Ibu/Saudara sendiri, bukan berdasarkan pendapat orang lain.
2. Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Pilih salah satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.

Kinerja Manajerial (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Kinerja sangat tidak memuaskan	Kinerja tidak memuaskan	Kinerja cukup memuaskan	Kinerja memuaskan	Kinerja sangat memuaskan
		1	2	3	4	5
1	<p>Perencanaan Sebagai manajer dari UKM, seperti apa kinerja anda dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan hingga pelaksanaan untuk penjadwalan waktu kerja, penganggaran, merancang prosedur kerja, pemrograman sistem untuk membantu peningkatan kinerja.</p>					
2	<p>Investigasi Sebagai manajer dari UKM, Seperti apa kinerja anda dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk digunakan dalam pencatatan, pembuatan laporan, mengukur hasil, menentukan persediaan, hingga analisis pekerjaan.</p>					
3	<p>Pengkoordinasian Sebagai manajer, seperti apa kinerja anda dalam tukar menukar informasi antar kelompok kerja yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberikan informasi untuk bagian lain, dan hubungan dengan manajer lain.</p>					
4	<p>Evaluasi Sebagai manajer, seperti apa kinerja anda dalam melakukan penilaian dan mengukur proposal bisnis, kinerja yang telah diamati atau yang dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk.</p>					
5	<p>Pengawasan Sebagai manajer, seperti apa kinerja anda dalam memberikan arahan, memimpin dan mengembangkan bawahan,</p>					

	membimbing, melatih, dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan.					
6	Pemilihan Staf Sebagai manajer, seperti apa kinerja anda dalam mempertahankan karyawan, melakukan perekrutan, melakukan wawancara dan melaksanakan pemilihan pegawai baru, melakukan penempatan karyawan, memberikan promosi dan melakukan pemutasian pegawai.					
7	Negosiasi Sebagai manajer, seperti kinerja anda dalam melakukan pembelian, penjualan atau membuat kontrak, menghubungi pemasok, melakukan proses tawar-menawar dengan pihak penjual barang satuan maupun secara grosir.					
8	Perwakilan Sebagai manajer, seperti apa kinerja anda dalam kemungkinan pertemuan kerja sama antar UKM maupun dengan investor, kegiatan komunitas UKM.					

Intensitas Kompetisi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
		1	2	3	4	5
1	Intensitas kompetisi yang dihadapi oleh UKM Anda di dalam pasar tergantung pada:					
	A. Jumlah kompetitor utama yang beroperasi di dalam lingkungan pasar.					
	B. Seperti apa tingkat frekuensi perubahan teknologi dalam bisnis anda.					
	C. Frekuensi pengenalan produk baru.					
	D. Tingkat pemotongan harga (Diskon).					
	E. Berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing.					
	F. Perubahan peraturan maupun kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak.					

2	<p>Seperti apa intensitas kompetisi harga yang dihadapi oleh UKM Anda di dalam lingkungan pasar.</p> <p>(contoh kompetisi harga adalah tingkat pemotongan harga dan berbagai rangkaian kesepakatan seperti termin pembayaran piutang tanpa bunga, pengiriman produk secara gratis (gratis ongkir). Bandingkan dengan pesaing.)</p>					
3	<p>Seperti apa intensitas kompetisi produk (diferensiasi) yang dihadapi oleh UKM Anda di dalam lingkungan pasar</p> <p>(contoh kompetisi produk (diferensiasi) seperti penawaran produk yang lebih baik dibanding dengan produk pesaing dan yang berhubungan dengan penyelesaian (finishing), bentuk, ukuran, variasi, ketahanan, dan kualitas produk.)</p>					
4	<p>Seperti apa tingkat distribusi dan promosi produk dan intensitas kompetisi yang dihadapi oleh UKM Anda di dalam lingkungan pasar</p> <p>(contoh kompetisi meliputi usaha untuk mendapatkan jalur distribusi dan promosi yang lebih baik dibanding dengan yang digunakan oleh pesaing.)</p>					

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat tidak tersedia	Tidak tersedia	Cukup tersedia	Tersedia	Sangat tersedia
		1	2	3	4	5
	Broadscope					
1	Apakah anda memiliki Informasi yang berkaitan dengan perencanaan atau peristiwa yang akan terjadi di masa depan					
2	Apakah anda memiliki informasi tentang kemungkinan terjadinya sebuah kejadian di masa datang					
3	Apakah anda memiliki Informasi non-ekonomi seperti kepuasan konsumen, sikap karyawan, tanggapan pemerintah daerah, dan lembaga konsumen, ancaman kompetitif dan lain-lain					
4	Apakah anda memiliki informasi tentang faktor eksternal UKM seperti: kondisi ekonomi masyarakat, pertumbuhan pelanggan, perkembangan teknologi yang ada.					
5	Apakah anda memiliki informasi non keuangan yang berkaitan dengan tingkat produksi, tingkat komplain/kritikan atas pelayanan pelanggan, tingkat efisiensi mesin, ketidakhadiran karyawan perusahaan.					
6	Apakah anda memiliki informasi non keuangan yang berkaitan dengan pasar seperti ukuran/luas pasar, pangsa pasar yang menjadi target utama UKM anda.					
	Timeliness					
7	Apakah anda memiliki informasi yang dibutuhkan ketika diminta					
8	Apakah anda memiliki informasi yang telah diproses sesegera mungkin					

9	Apakah anda memiliki laporan yang sering disediakan secara sistematis dan teratur contohnya : laporan harian, laporan mingguan (jika jarang diberikan angka 1)					
10	Penundaan waktu antara kejadian yang terjadi dengan penyampaian informasi yang relevan kepada saya					
Agregation						
11	Apakah anda memiliki Informasi pada bagian atau bidang fungsional UKM yang berlainan dalam organisasi seperti misalnya, bagian keuangan, bagian pelayanan/produksi					
12	Apakah anda memiliki Informasi terkait dampak dari kejadian pada periode waktu tertentu contohnya rangkuman informasi bulanan/kuartalan, perbandingan					
13	Apakah anda memiliki informasi tentang pengaruh dari aktivitas bagian/unit kerja lain dalam bentuk laporan ringkas seperti laporan laba, biaya pendapatan untuk bagian atau unit lainnya					
14	Apakah anda memiliki Informasi dari sebuah bagian/unit kerja dimana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap bagian/unit kerja lainnya					
15	Apakah anda memiliki Informasi tentang pengaruh dari aktivitas dalam bentuk laporan ringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan bagian					
16	Apakah anda memiliki Informasi dalam format yang sesuai dan dapat digunakan untuk input ke dalam model keputusan seperti contohnya analisa kenaikan laba, analisa persediaan, analisa kebijakan kredit.					
Integration						
17	Apakah anda memiliki Informasi tentang pengaruh keputusan anda terhadap keseluruhan unit dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda					
18	Apakah anda memiliki Informasi tentang target yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam unit anda					
19	Apakah anda memiliki Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang muncul dari keputusan anda pada kinerja unit UKM anda					

Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Kinerja Manajerial (Y)

No.	Kinerja Manajerial								Jumlah Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	3	4	3	3	3	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	3	3	5	3	3	4	3	28
4	3	3	4	4	3	4	4	3	28
5	4	4	4	4	4	5	3	4	32
6	3	3	3	3	2	4	4	5	27
7	4	5	5	5	4	4	4	5	36
8	3	2	4	2	3	3	4	5	26
9	5	4	5	4	5	5	5	5	38
10	3	3	3	4	4	5	4	3	29
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	4	3	5	3	4	3	3	30
13	3	4	2	4	3	4	3	3	26
14	2	4	4	1	2	5	3	3	24
15	5	4	3	4	4	4	4	4	32
16	3	3	4	3	4	4	4	4	29
17	4	4	4	5	4	4	4	4	33
18	5	4	4	5	4	4	4	4	34
19	4	5	4	4	3	4	5	3	32
20	5	4	5	2	4	4	4	4	32
21	4	4	4	5	5	5	5	5	37
22	5	5	4	1	5	5	5	5	35
23	3	3	2	5	5	4	5	3	30
24	3	3	3	5	4	4	4	4	30
25	1	4	4	1	4	2	3	5	24
26	4	4	5	4	4	4	4	4	33
27	2	4	4	2	4	3	5	4	28
28	2	2	5	4	3	4	4	5	29
29	4	4	4	4	5	3	4	2	30
30	4	4	4	4	1	3	1	2	23
31	4	2	4	2	4	4	4	5	29
32	2	2	1	4	5	5	5	5	29
33	4	4	3	4	4	4	3	4	30
34	3	3	5	3	3	4	4	1	26
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	1	2	4	2	2	4	4	23
37	4	4	4	4	4	3	4	4	31
38	5	5	5	5	4	3	5	4	36
39	4	4	4	4	2	4	4	4	30

40	4	2	5	2	1	4	2	2	22
41	4	4	4	4	4	4	4	1	29
42	5	4	3	4	5	5	5	2	33
43	4	2	5	2	4	4	4	2	27
44	2	4	2	2	5	2	5	5	27
45	4	4	5	4	4	4	4	5	34
46	4	4	4	4	1	3	5	2	27
47	4	2	4	2	4	4	4	5	29
48	2	2	5	3	5	5	5	5	32
49	4	4	3	4	4	4	3	4	30
50	3	3	5	3	3	4	4	1	26
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	1	1	2	4	2	2	4	4	20
53	4	4	4	4	4	3	4	4	31
54	5	5	4	5	4	3	5	4	35
55	4	4	4	4	2	4	4	4	30
56	4	2	3	2	1	4	2	2	20
57	4	4	4	4	4	4	4	1	29
58	5	4	3	4	5	5	5	2	33
59	4	2	5	2	4	4	4	2	27
60	2	4	5	2	5	2	5	5	30
61	4	4	5	4	4	4	4	5	34
62	3	4	3	3	3	4	4	4	28

Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Intensitas Kompetisi (X1)

No.	Intensitas Kompetisi									Jumlah X1
	X1.1A	X1.1B	X1.1C	X1.1D	X1.1E	X1.1F	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	33
6	2	3	4	3	3	3	4	4	3	29
7	3	4	3	3	4	5	4	4	5	35
8	1	3	2	4	3	3	3	4	5	28
9	4	5	5	4	5	5	5	3	5	41
10	4	4	4	3	4	4	3	3	3	32
11	4	4	3	2	2	2	3	3	3	26
12	3	3	4	3	3	5	5	5	4	35
13	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
14	1	3	2	4	3	3	2	3	1	22

15	3	4	3	2	4	4	3	3	3	29
16	3	4	4	3	4	4	3	3	3	31
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
18	4	3	4	4	3	3	3	3	4	31
19	5	3	3	1	3	3	4	3	4	29
20	3	3	3	2	3	3	4	3	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	5	5	5	3	5	5	4	5	5	42
23	3	3	2	3	3	5	4	4	4	31
24	3	3	4	4	3	3	4	2	3	29
25	1	4	2	2	4	4	5	4	4	30
26	4	4	3	5	4	4	4	4	4	36
27	2	4	5	3	4	4	4	3	2	31
28	2	2	4	3	2	2	1	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
30	4	4	3	1	4	4	1	3	1	25
31	4	2	1	4	2	2	4	4	4	27
32	2	2	4	3	2	4	5	5	5	32
33	4	4	2	5	4	4	4	4	3	34
34	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
36	1	1	3	2	1	1	2	2	4	17
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
38	5	5	5	4	5	5	4	3	5	41
39	4	4	4	3	4	4	2	4	4	33
40	4	2	3	4	2	2	1	4	2	24
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	5	4	1	3	4	4	5	5	5	36
43	4	2	3	2	2	2	4	4	4	27
44	2	4	3	4	4	2	5	2	5	31
45	4	4	2	3	4	4	4	4	4	33
46	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
47	4	4	3	1	4	4	1	3	1	25
48	4	2	1	4	2	2	4	4	4	27
49	2	2	4	3	2	4	5	5	5	32
50	4	4	2	5	4	4	4	4	3	34
51	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
53	1	1	3	2	1	4	2	2	4	20
54	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
55	5	5	1	4	5	5	4	3	5	37
56	3	4	4	3	4	4	2	4	4	32

57	4	2	3	4	2	2	1	4	2	24
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
59	5	4	1	3	4	4	5	5	5	36
60	4	2	3	2	2	2	4	4	4	27
61	2	4	3	4	4	2	5	2	5	31
62	4	4	2	3	4	4	3	4	4	32

Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel Intensitas Kompetisi (X^2)

No.	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen																			Jumlah X^2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	
1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	67
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	63
4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	3	4	66
5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	77
6	4	2	3	2	3	3	4	4	5	3	2	2	2	2	5	3	2	3	3	57
7	4	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	82
8	2	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	5	61
9	4	4	5	4	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	74
10	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	53
11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
12	2	2	3	3	3	4	4	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	47
13	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	42
14	3	2	4	5	2	3	1	3	5	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	55
15	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	65
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	71
18	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	86
19	3	1	4	2	4	3	3	2	5	4	3	3	2	3	3	5	5	3	4	62
20	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	2	3	5	5	77
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	75
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	74
23	5	3	2	1	5	4	4	2	4	3	5	3	4	3	4	3	2	5	4	66
24	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	5	1	4	4	4	4	71
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	73
26	5	2	5	5	4	1	5	5	4	4	3	1	4	4	1	3	4	4	5	69
27	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	64
28	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	2	3	5	5	5	4	5	81
29	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	5	4	76
30	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	75
31	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	5	4	4	3	4	67

Lampiran 5. Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,480**	,377*	,447**	,211	,390**	,043	-,151	,679**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,011	,002	,164	,008	,781	,323	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.2	Pearson Correlation	,480**	1	,223	,304*	,283	,124	,109	,043	,616**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,140	,043	,060	,416	,475	,779	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.3	Pearson Correlation	,377*	,223	1	-,050	-,099	,087	-,121	-,056	,320*
	Sig. (2-tailed)	,011	,140		,743	,518	,570	,427	,716	,032
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.4	Pearson Correlation	,447**	,304*	-,050	1	,216	,253	,103	-,092	,567**
	Sig. (2-tailed)	,002	,043	,743		,154	,094	,502	,547	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.5	Pearson Correlation	,211	,283	-,099	,216	1	,210	,676**	,279	,655**
	Sig. (2-tailed)	,164	,060	,518	,154		,166	<,001	,064	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.6	Pearson Correlation	,390**	,124	,087	,253	,210	1	,140	-,035	,482**
	Sig. (2-tailed)	,008	,416	,570	,094	,166		,357	,819	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.7	Pearson Correlation	,043	,109	-,121	,103	,676**	,140	1	,320*	,515**
	Sig. (2-tailed)	,781	,475	,427	,502	<,001	,357		,032	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y.8	Pearson Correlation	-,151	,043	-,056	-,092	,279	-,035	,320*	1	,327*
	Sig. (2-tailed)	,323	,779	,716	,547	,064	,819	,032		,029
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_Y	Pearson Correlation	,679**	,616**	,320*	,567**	,655**	,482**	,515**	,327*	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,032	<,001	<,001	<,001	<,001	,029	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Validitas Intensitas Kompetisi (X1)

		Correlations									
		X1.1A	X1.1B	X1.1C	X1.1D	X1.1E	X1.1F	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1A	Pearson Correlation	1	,432**	,147	,103	,388**	,320*	,147	,206	,141	,561**
	Sig. (2-tailed)		,003	,334	,500	,009	,032	,336	,174	,355	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.1B	Pearson Correlation	,432**	1	,288	,220	,932**	,713**	,350*	,015	,123	,771**
	Sig. (2-tailed)	,003		,055	,146	<,001	<,001	,019	,921	,420	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.1C	Pearson Correlation	,147	,288	1	,074	,289	,323*	,023	-,092	,103	,416**
	Sig. (2-tailed)	,334	,055		,630	,054	,031	,881	,549	,502	,004
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.1D	Pearson Correlation	,103	,220	,074	1	,245	,139	,189	,105	,167	,422**
	Sig. (2-tailed)	,500	,146	,630		,105	,362	,214	,491	,272	,004
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.1E	Pearson Correlation	,388**	,932**	,289	,245	1	,786**	,370*	,045	,155	,795**
	Sig. (2-tailed)	,009	<,001	,054	,105		<,001	,012	,771	,310	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.1F	Pearson Correlation	,320*	,713**	,323*	,139	,786**	1	,431**	,354*	,201	,798**
	Sig. (2-tailed)	,032	<,001	,031	,362	<,001		,003	,017	,186	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.2	Pearson Correlation	,147	,350*	,023	,189	,370*	,431**	1	,190	,572**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,336	,019	,881	,214	,012	,003		,210	<,001	<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.3	Pearson Correlation	,206	,015	-,092	,105	,045	,354*	,190	1	,267	,365*
	Sig. (2-tailed)	,174	,921	,549	,491	,771	,017	,210		,076	,014
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X1.4	Pearson Correlation	,141	,123	,103	,167	,155	,201	,572**	,267	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	,355	,420	,502	,272	,310	,186	<,001	,076		<,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_X1	Pearson Correlation	,561**	,771**	,416**	,422**	,795**	,798**	,630**	,365*	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,004	,004	<,001	<,001	<,001	,014	<,001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2)

		Correlations																			Total_X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.299*	.208	.194	.230	.151	.352*	.192	.302*	.137	.141	.049	.309*	.208	.028	.291	.210	.409**	.272	.500**
	Sig. (2-tailed)		.046	.174	.201	.129	.321	.018	.207	.044	.369	.354	.750	.040	.170	.857	.053	.166	.005	.071	<.001
X2.2	Pearson Correlation	.299*	1	.264	.355*	.180	.518**	.496**	.467**	-.009	.297*	.096	.455**	.189	.375*	.197	.220	.300*	.319*	.275	.640**
	Sig. (2-tailed)	.046		.080	.017	.236	<.001	<.001	.001	.955	.048	.531	.002	.213	.011	.195	.146	.045	.033	.067	<.001
X2.3	Pearson Correlation	.206	.264	1	.530**	.260	.206	.494**	.266	.513**	.139	.059	.170	.521**	.256	.384**	.422**	.425**	.309*	.595**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.174	.080		<.001	.084	.175	<.001	.077	<.001	.364	.700	.266	<.001	.089	.009	.004	.004	.039	<.001	<.001
X2.4	Pearson Correlation	.194	.355*	.530**	1	.227	.040	.277	.597**	.123	.104	-.125	.088	.202	.204	.005	.201	.434**	.278	.460**	.513*
	Sig. (2-tailed)	.201	.017	<.001		.134	.797	.065	<.001	.422	.496	.414	.566	.182	.179	.977	.186	.003	.065	.001	<.001
X2.5	Pearson Correlation	.230	.180	.260	.227	1	.203	.329*	.265	.282	.017	.153	-.046	.308*	.084	.026	.446**	.220	.862**	.228	.540**
	Sig. (2-tailed)	.129	.236	.084	.134		.181	.027	.079	.061	.911	.316	.766	.039	.585	.866	.002	.146	<.001	.133	<.001
X2.6	Pearson Correlation	.151	.518**	.206	.040	.203	1	.438**	.118	.064	.253	.126	.406**	.190	.142	.155	.189	.096	.114	.303*	.480**
	Sig. (2-tailed)	.321	<.001	.175	.797	.181		.003	.441	.674	.093	.408	.006	.211	.352	.310	.213	.532	.456	.043	<.001
X2.7	Pearson Correlation	.352*	.496**	.484**	.277	.329*	.438**	1	.414**	.235	.434**	.070	.164	.489**	.342*	.130	.273	.132	.332*	.536**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.018	<.001	<.001	.065	.027	.003		.005	.121	.003	.649	.281	<.001	.022	.395	.069	.386	.026	<.001	<.001
X2.8	Pearson Correlation	.192	.467**	.266	.597**	.265	.118	.414**	1	.007	.187	.021	.023	.170	.232	.057	.118	.277	.290	.345	.507**
	Sig. (2-tailed)	.207	.001	.077	<.001	.079	.441	.005		.961	.219	.891	.880	.264	.126	.710	.441	.065	.053	.020	<.001
X2.9	Pearson Correlation	.302*	-.009	.513**	.123	.282	.064	.235	.007	1	-.027	.081	.204	.539**	.070	.302*	.379*	.090	.328*	.384**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.044	.955	<.001	.422	.061	.674	.121	.961		.862	.597	.179	<.001	.647	.044	.010	.557	.028	.009	<.001
X2.10	Pearson Correlation	.137	.297*	.139	.104	.017	.253	.434**	.187	-.027	1	.046	.171	-.029	.778**	-.133	.053	.010	.016	.287	.371*
	Sig. (2-tailed)	.369	.048	.364	.496	.911	.093	.003	.219	.862		.762	.260	.849	<.001	.383	.731	.950	.916	.056	.012
X2.11	Pearson Correlation	.141	.096	.059	-.125	.153	.126	.070	.021	.081	.046	1	.206	.269	.164	.043	.226	.046	.301*	.098	.313*
	Sig. (2-tailed)	.354	.531	.700	.414	.316	.408	.649	.891	.597	.762		.174	.074	.282	.780	.136	.764	.044	.522	.036
X2.12	Pearson Correlation	.049	.455**	.170	.088	-.046	.406**	.164	.023	.204	.171	.206	1	.226	.281	.172	.159	.062	.086	.203	.412**
	Sig. (2-tailed)	.750	.002	.266	.566	.766	.006	.281	.880	.179	.260	.174		.136	.062	.258	.295	.684	.575	.181	.005
X2.13	Pearson Correlation	.308*	.189	.521**	.202	.308*	.190	.499**	.170	.539**	-.029	.269	.226	1	.190	.321*	.274	.255	.390**	.286	.616**
	Sig. (2-tailed)	.040	.213	<.001	.182	.039	.211	<.001	.264	<.001	.849	.074	.136		.211	.032	.069	.090	.008	.057	<.001
X2.14	Pearson Correlation	.208	.375*	.256	.204	.084	.142	.342*	.232	.070	.778**	.164	.281	.190	1	.003	.157	.181	.183	.243	.510**
	Sig. (2-tailed)	.170	.011	.089	.179	.585	.352	.022	.126	.647	<.001	.282	.062	.211		.982	.302	.234	.228	.108	<.001
X2.15	Pearson Correlation	.028	.197	.384**	.005	.026	.155	.130	.057	.302*	-.133	.043	.172	.321*	.003	1	.206	.241	.104	.071	.338*
	Sig. (2-tailed)	.857	.195	.009	.977	.866	.310	.395	.710	.044	.383	.780	.258	.032	.982		.175	.111	.497	.641	.023
X2.16	Pearson Correlation	.291	.220	.422**	.201	.446**	.189	.273	.118	.379*	.053	.226	.159	.274	.157	.206	1	.444**	.482**	.293	.587**
	Sig. (2-tailed)	.053	.146	.004	.186	.002	.213	.069	.441	.010	.731	.136	.295	.069	.302	.175		.002	<.001	.051	<.001
X2.17	Pearson Correlation	.210	.300*	.425**	.434**	.220	.096	.132	.277	.090	.010	.046	.062	.255	.181	.241	.444**	1	.230	.098	.473**
	Sig. (2-tailed)	.166	.045	.004	.003	.146	.532	.386	.065	.557	.950	.764	.684	.090	.234	.111	.002		.128	.523	.001
X2.18	Pearson Correlation	.409**	.319*	.309*	.278	.862**	.114	.332*	.290	.328*	.016	.301*	.088	.390**	.183	.104	.482**	.230	1	.239	.642**
	Sig. (2-tailed)	.005	.033	.039	.065	<.001	.456	.026	.053	.028	.916	.044	.575	.008	.228	.497	<.001	.128		.114	<.001
X2.19	Pearson Correlation	.272	.275	.595**	.460**	.228	.303*	.536**	.345*	.384**	.287	.098	.203	.286	.243	.071	.293	.098	.239	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.071	.067	<.001	.001	.133	.043	<.001	.020	.009	.056	.522	.181	.057	.108	.641	.051	.523	.114		<.001
Total_X2	Pearson Correlation	.500**	.640**	.697**	.513**	.540**	.480**	.695**	.507**	.486**	.371*	.313*	.412**	.616**	.510**	.338*	.587**	.473**	.642**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.012	.036	.005	<.001	<.001	.023	<.001	.001	<.001	<.001

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Rehabilitasi

Intensitas kompetisi (X1) Sistem informasi akuntansi manajemen (X2) Kinerja manajerial (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	20

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	9

Lampiran 9. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	62	17	42	31,50	4,975
Total_X2	62	42	86	69,77	8,914
Total_Y	62	20	38	29,65	3,884
Valid N (listwise)	62				

Lampiran 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		62	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,36121081	
Most Extreme Differences	Absolute	,095	
	Positive	,058	
	Negative	-,095	
Test Statistic		,095	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,181	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,171
		Upper Bound	,191

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Lampiran 11. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,844	4,389		2,699	,009		
	Total_X1	,345	,088	,442	3,924	<,001	1,000	1,000
	Total_X2	,099	,049	,228	2,022	,048	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 12. Uji Heterokedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,217 ^a	,047	-,038	21,75870

a. Predictors: (Constant), X1X2, X2_kuadrat, X1_kuadrat, Total_X1, Total_X2

$$n = 89$$

$$C^2 \text{ hitung} = n \times R \text{ Square}$$

$$= 62 \times 0,047$$

$$= 2,914$$

$$C^2 \text{ tabel}$$

$$df = n-1$$

$$= 62 - 1$$

$$= 61$$

$$= 80,232089$$

Lampiran 13. Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,226	3,418

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Lampiran 14. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231,032	2	115,516	9,889	<,001 ^b
	Residual	689,162	59	11,681		
	Total	920,194	61			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Lampiran 15. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,844	4,389		2,699	,009
	Total_X1	,345	,088	,442	3,924	<,001
	Total_X2	,099	,049	,228	2,022	,048

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 16. Dokumentasi

